

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, RELIGIOSITAS,
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKI
MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

WAFIQ IBNU MUBAROK

NIM: 18540163

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

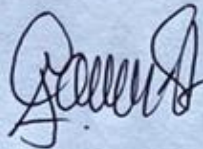
LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN,
RELIGIOSITAS, DAN KEPERCAYAAN KEPADA
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT TERHADAP MINAT
MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT

Oleh

WAFIQ IBNU MUBAROK
NIM : 18540163

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



Rini Safitri, SE., MM., MBA.
NIP 199303282019032016

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Yayuk Sri Rahayu, SE., MM.
NIP 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, RELIGIOSITAS,
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKI
MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT
SKRIPSI

Oleh

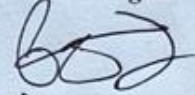
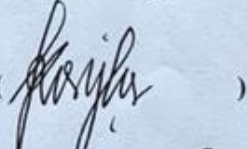
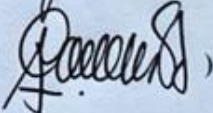
WAFIQ IBNU MUBAROK
NIM : 18540163

Telah Dipertahankan di Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 24 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Barianto Nurasri Sudarmawan, ME
19920720201802011191
2. Penguji Utama
Irmavanti Hasan, ST., MM
197705062003122001
3. Pembimbing/Penguji III
Rini Safitri, SE., MM., MBA
19930328219032016

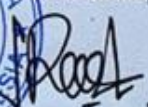
Tanda Tangan

()
()
()



Mengetahui :

Ketua Jurusan,


Yatik Sri Rahayu, SE., MM.
NIP 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Ibnu Mubarak
NIM : 18540163
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, RELIGIOSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, melainkan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 8 Juli 2022

Hormat Saya,



Wafiq Ibnu Mubarak
NIM. 1854016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Maha besar Allah SWT. Dengan segala keagungannya, tuhan yang Maha Kaya, penguasa jagat raya, sang pemberi hidayah kepada hamba-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan, karya ini saya persembahkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah sabar dalam mendidik dan merawat saya serta senantiasa memberikan kasih sayang dan doa restu yang tiada henti-hentinya. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan kebaikan dan keberkahan kepada mereka
Amin.

MOTTO

Ilmiah Amaliah, Amaliah Ilmiah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat maunah dan hidayah dari Allah SWT. Penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, dan Kepercayaan terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat” ini dapat terselesaikan.

Rangkaian sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada seorang pemimpin umat, penguasa samudra syafaat, idola seluruh umat, baginda Muhammad SAW. semoga kelak kita dapat berkumpul bersama dibawah bendera syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan dan tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan dan sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, MM., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
4. Ibu Rini Safitri, S.E., MM., MBA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orang Tua saya Bapak H. Fauzi Abdulloh dan Ibu Hj. Syamsu Ro'ayah yang telah memberikan nafkah lahir dan batin serta mendidik dengan sabar.
7. Segenap Keluarga Besar Pondok Pesantren Anwarul Huda yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan dorongan semangat.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori	19
2.2.1. Pengetahuan	19
2.2.1.1. Definisi Pengetahuan	19
2.2.1.2. Indikator Pengetahuan.....	25
2.2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	26
2.2.2. Pendapatn	27
2.2.2.1. Definisi Pendapatn	27

2.2.2.2. Indikator Pendapatan.....	29
2.2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	30
2.2.3. Religiositas.....	31
2.2.3.1. Definisi Religiositas.....	31
2.2.3.2. Indikator Religiositas	32
2.2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiositas	33
2.2.4. Kepercayaan.....	34
2.2.4.1. Definisi Kepercayaan.....	34
2.2.4.2. Indikator Kepercayaan	35
2.2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan	36
2.2.5. Minat	37
2.2.5.1. Definisi Minat	37
2.2.5.2. Indikator Minat.....	38
2.2.5.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	38
2.3. Kerangka Konseptual	39
2.4. Hubungan Antar Variabel	40
2.4.1. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Membayar Zakat	40
2.4.2. Hubungan Pendapatan dengan Minat Membayar Zakat	41
2.4.3. Hubungan Religiositas dengan Minat Membayar Zakat.....	41
2.4.4. Hubungan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat dengan Minat Membayar Zakat	42
2.5. Hipotesis.....	43
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2. Lokasi Penelitian	44
3.3. Populasi dan Sampel.....	45
3.3.1. Populasi.....	45
3.3.2. Sampel.....	45
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	46

3.5. Data dan Jenis Data	47
3.6. Teknik Pengumpulan Data	47
3.7. Definisi Operasional Variabel	47
3.8. Skala Pengukuran	53
3.9. Uji Instrumen	53
3.9.1. Uji Validitas	53
3.9.2. Uji Reliabilitas	54
3.10. Analisis Data	54
3.10.1. Uji Asumsi Klasik	54
3.10.1.1. Uji Normalitas	54
3.10.1.2. Uji Multikolinieritas	54
3.10.1.3. Uji Heteroskedastisitas	55
3.10.2. Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.10.3. Uji Parsial (Uji t)	56
3.10.4. Uji F	56
3.10.5. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	57
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Paparan Data Hasil Penelitian	58
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.2. Gambaran Karakteristik Responden	59
4.1.3. Distribusi Variabel	63
4.1.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	73
4.1.4.1. Uji Validitas	73
4.1.4.2. Uji Reliabilitas	75
4.1.5. Uji Asumsi Klasik	76
4.1.5.1. Uji Normalitas	76
4.1.5.2. Uji Multikolinieritas	78
4.1.5.3. Uji Heteroskedastisitas	79
4.1.6. Analisis Regresi Linier Berganda	80

4.1.7. Uji T	82
4.1.8. Uji F	83
4.1.8. Koefisien determinasi.....	84
4.2. Pembahasan Data Hasil Penelitian	85
4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat	85
4.2.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat	86
4.2.3. Pengaruh Religiositas Terhadap Minat Membayar Zakat.....	88
4.2.4. Pengaruh Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat	89
4.2.5. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat.....	91
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	15
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	49
Table 3.2	Skala Pengukuran <i>LIKERT</i>	53
Table 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	61
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Tahun	62
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Variabel X1	63
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Variabel X2.....	65
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Responden Variabel X3.....	66
Tabel 4.9	Distribusi Jawaban Responden Variabel X4.....	69
Tabel 4.10	Distribusi Jawaban Responden Variabel Y.....	72
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas.....	74
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Kolmogorv-Smirnov	77
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien.....	78
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial	82
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan.....	84
Tabel 4.18	Hasil Koefisien Determinasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Potensi Zakat di Indonesia Tahun 2020	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 Hasil grafik Normal P-Plot.....	76
Gambar 4.2 Hasil Regresi Linier	80

ABSTRAK

Mubarok, Wafiq Ibnu. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat”

Pembimbing : Rini Safitri, SE., MM., MBA

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, Kepercayaan, Minat, Zakat

Tidak meratanya distribusi pendapatan menyebabkan bertambahnya masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan. Ada banyak hal yang dapat menyebabkan kemiskinan, diantaranya rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, kualitas kesehatan yang buruk, harga kebutuhan yang melambung tinggi, semakin sempitnya lapangan pekerjaan dan lain-lain. Ditengah problematika ekonomi tersebut zakat hadir sebagai salah satu instrumen pengentas kemiskinan umat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari faktor pengetahuan, pendapatan, religiositas, dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat manakah yang paling mempengaruhi minat muzaki membayar zakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan metode kuantitatif, dengan populasi masyarakat Kabupaten Trenggalek beragama Islam dan memperoleh sampel sebanyak 57 orang. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda, dan uji instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan asumsi klasik dengan bantuan *software IBM SPSS 26 for Windows*.

Hasil uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan religiositas tidak mempengaruhi minat muzaki membayar zakat, dan faktor pendapatan dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat positif. Sedangkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, pendapatan, religiositas, dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.

ABSTRAK

Mubarok, Wafiq Ibnu. 2022. THESIS. Title: “The Influence of Knowledge, Income, Religiosity, and Trust to the Interest of muzaki in Paying Zakat in Zakat Management Organization”

Pembimbing : Rini Safitri, SE., MM., MBA

Kata Kunci : Knowledge, Income, Religiosity, Trust, Interest, Zakat

The unequal distribution of income causes an increase in people living below the poverty line. There are many things that can cause poverty, including low levels of public education, poor health quality, soaring prices of necessities, increasingly narrow job opportunities and others. In the midst of these economic problems, zakat is present as an instrument for alleviating the poverty of the people. The purpose of this study was to determine which factors of knowledge, income, religiosity, and trust in zakat management organizations influence the interest of muzaki in paying zakat.

This research is a quantitative method of field research, with a population of Trenggalek people who embrace Islam and obtain a sample of 57 people. The analysis used is multiple regression, and the instrument test uses the validity test, reliability test and classical assumptions with the help of IBM SPSS 26 software for Windows.

The results of the partial test in this study indicate that the factors of knowledge and religiosity do not affect the interest of muzaki to pay zakat, and the factors of income and trust in zakat management organizations are positive. Meanwhile, simultaneous testing shows that knowledge, income, religiosity, and trust factors in zakat management organizations affect the interest of muzaki in paying zakat.

المستخلص

مبارك، وافق ابن. 2022. بحث العلم فعالية المعرفة والدخل والديني والثقة في السلطة الزكاة على رغبة

المكلف في دفع الزكاة

المشرف : ريني سافتر ، الماجستير الاقتصاد

الكلمات الأساسية : المعرفة، والدخل، والديني، والثقة، رغبة، الزكاة

يؤدي التوزيع الدخل غير المتكافئ زيادة عدد السكان يعيشون تحت خط الفقر. تسبب كثير الاثياء الفقر منها انخفاض مستويات التعليم العام، وسوء جودة الصحة، وارتفاع أسعار الضروريات، وتضييق فرص العمل بشكل متزايد، وغير ذلك. توجد الزكاة لحلّ المشاكل الاقتصادية أداة للتخفيف فقر الناس. كان الهدف من هذه الدراسة هو تحديد عوامل المعرفة والدخل والديني والثقة في مؤسسات إدارة الزكاة التي تؤثر على رغبة المزكي في دفع الزكاة.

هذا البحث هو منهج كمي للبحث الميداني ، مع سكان ترينجاليك الذين اعتنقوا الإسلام وحصلوا على عينة من 57 شخصًا. التحليل المستخدم هو الانحدار المتعدد، ويستخدم اختبار الأداة اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية والافتراضات الكلاسيكية بمساعدة برنامج IBM SPSS 26.

تشير نتائج الاختبار الجزئي في هذه الدراسة إلى أن عوامل المعرفة والديني لا تؤثر على رغبة المزكي في دفع الزكاة، وأن عوامل الدخل والثقة في مؤسسات إدارة الزكاة إيجابية. وفي نفس الوقت ، يُظهر الاختبار المتزامن أن عوامل المعرفة والدخل و

الديني والثقة في مؤسسات إدارة الزكاة تؤثر على رغبة المزكي في دفع الزكاة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

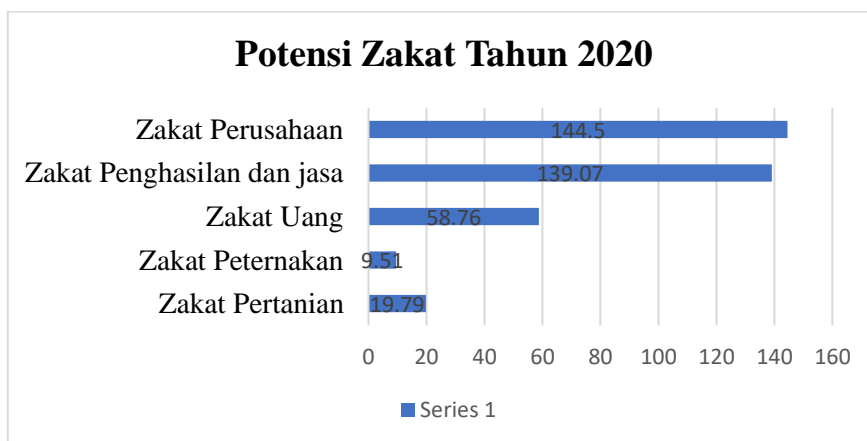
Tidak meratanya distribusi pendapatan menyebabkan bertambahnya masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan. Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar baik kebutuhan makanan atau non-makanan. Ada banyak hal yang dapat menyebabkan kemiskinan, diantaranya rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, kualitas kesehatan yang buruk, harga kebutuhan yang melambung tinggi, semakin sempitnya lapangan pekerjaan dan lain-lain. Ditengah problematika ekonomi tersebut zakat hadir sebagai salah satu instrumen pengentas kemiskinan umat. Ia adalah sumber yang subur dan mata air yang berlimpah dalam menjalin keperluan orang-orang yang membutuhkan bantuan, dan menjamin kebutuhan orang-orang miskin (Ulwan, 1986).

Zakat adalah salah satu unsur yang menjadikan tegaknya Islam karena ia menjadi rukun. Selain menjadi sebuah bentuk ibadah sebagai bukti kepatuhan dan ketaatan dalam rangka menunaikan kewajiban kepada Allah sang pencipta, zakat juga menjadi bukti kepedulian sesama umat beragama dalam rangka sosial kemanusiaan. Dari segi ekonomi zakat memiliki manfaat memberantas kemiskinan karena zakat dapat mempersempit kesenjangan pendapatan sehingga dapat mengurangi konflik akibat kecemburuan sosial. Zakat merupakan sistem yang penting bagi pembangunan sebuah negara karena ia mampu memberikan kontribusi pada keamanan dan harmoni antar

umat, menipiskan ketimpangan ekonomi serta dapat mengatasi permasalahan pengangguran terutama di negara berkembang yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam.

Indonesia bukanlah negara Islam dimana pelaksanaan zakat merupakan kewajiban bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga ketika ada yang lalai membayar zakat akan mendapat sanksi, baik sanksi hukum maupun sosial. Selain itu Indonesia juga bukan negara yang zakatnya diakumulasikan menjadi pajak yang harus dibayarkan kepada negara, namun Indonesia merupakan negara dengan masyarakat beragama Islam terbesar didunia, dengan jumlah penduduk sebanyak 272,23 juta jiwa, 86,88% dari angka tersebut beragama Islam (BPS, 2022). Dari jumlah penduduk Islam yang banyak tersebut potensi zakat diperkirakan mencapai Rp. 327,6 triliun (Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas), 2021). dengan angka perolehan dari beberapa sektor sebagai berikut:

Gambar 1
Potensi Zakat di Indonesia Tahun 2020



Sumber: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas), 2021.

Namun realisasi dana yang dapat dihimpun hanya 71,4 triliun (Rizky, 2021). Meskipun angka tersebut meningkat dari tahun sebelum sebelumnya. Dari data diatas dapat ditarik benang merah bahwasanya terjadi kesenjangan antara potensi zakat dengan pendapatan riilnya. Ketimpangan antara potensi dan realisasi zakat ini mengindikasikan bahwa masyarakat muslim di Indonesia kurang mempunyai minat untuk membayar zakat. Hal tersebut sangatlah disayangkan, mengingat jika seluruh potensi tersebut dapat direalisasikan atau setidaknya separuhnya dapat diperoleh maka banyak dampak positif yang pastinya akan menjadikan angka kemiskinan di indonesia semakin berkurang. Padahal pada zaman Rasulullah SAW. zakat dijadikan sebagi pilar pembangunan yang sangat bermanfaat untuk kesejahteraan umat, jadi meningkat atau tidaknya perekonomian pada zaman itu bergantung pada pengelolaan zakat yang menjadi pendapatan suatu negara muslim serta membantu perekonomian.

Kurang optimalnya realisasi zakat disebabkan oleh kurangnya literasi dan edukasi masyarakat mengenai zakat, apakah mereka merupakan golongan yang termasuk wajib zakat atas penghasilan yang mereka dapatkan atau bukan. Mayoritas masyarakat hanya mengetahui bahwasanya zakat hanyalah sebatas zakat fitri yang dibayarkan setiap bulan suci ramadhan (Isnaini, 2018). Permasalahan seperti ini bisa disebabkan oleh kurangnya literasi masyarakat mengenai zakat. Menurut Canggih & Indrarini (2021) literasi merupakan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang dapat merubah perilaku dan keputusan seseorang dalam hal-hal yang akan dia peroleh dari literasi.

Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa literasi masyarakat Indonesia tentang zakat masih sangat rendah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan sedikitnya jumlah zakat dibandingkan dengan penduduk yang wajib berzakat. Sesuai dalam Ascarya & Yumanita (2018) yang mengemukakan bahwa sebagian besar masyarakat terutama generasi milenial memiliki tingkat pemahaman yang rendah mengenai zakat.

Solusi dari masalah tersebut adalah digencarkannya program edukasi oleh lembaga zakat atau setidaknya sosialisasi dan komunikasi terstruktur melalui berbagai media seperti pengintegrasian zakat ke dalam ekonomi dan keuangan syariah dan semua turunannya, termasuk keuangan komersial dan sosial Islam. Rosalinda *et al.* (2021) menyebutkan bahwa responden meyakini pengetahuan zakat yang baik dan mumpuni dapat meningkatkan minat untuk membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat. Pengetahuan zakat merupakan hal yang sangat penting dalam setiap individu muslim untuk meningkatkan minat mereka dalam membayar kewajibannya yaitu menunaikan zakat.

Tak hanya pengetahuan tentang zakat, pendapatan juga dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk membayar zakat. Dalam Islam zakat wajib dibayarkan ketika seseorang mempunyai harta yang telah mencapai haul dan nisab. Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya pun juga bermacam-macam, diantaranya zakat pertanian, zakat perniagaan, zakat peternakan, hasil tambang dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Qardhawi (2007) yang menyatakan bahwa seseorang hanya wajib membayar zakat ketika harta yang dimiliki telah mencapai haul dan nisab.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. Az-Zariyat ayat 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: Dan pada harta mereka terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta. Tafsir dari ayat tersebut adalah seorang muslim seyogyanya mengetahui bahwa dalam setiap harta yang mereka miliki terdapat hak-hak orang lain yang harus mereka tunaikan baik melalui zakat atau sedekah untuk orang miskin.

Berbeda lagi jika seseorang yang mempunyai harta dan telah mencapai haul dan nisab tetapi orang tersebut menjadikan hartanya tidak sampai satu nisab padahal seharusnya sudah mencapainya. Seperti contoh pengembala unta, zakat untuk 5 ekor unta adalah 1 kambing, zakat untuk 10 ekor unta adalah 2 kambing dan seterusnya. Namun ada beberapa pengembala yang mengakali bagaimana ia tidak wajib mengeluarkan zakat, semisal ketika pengembala memiliki 10 unta dan hampir genap 1 tahun ia akan menjualnya agar ia tidak mengeluarkan 2 kambing untuk zakat. Hal ini berkaitan dengan religiositas seseorang. Jika orang tersebut mempunyai sifat religius yang tinggi maka ia tak akan mungkin menghindar dari membayar zakat. Maka dari itu religiositas sangatlah penting bagi setiap muslim untuk menyempurnakan rukun Islam termasuk zakat.

Dalam beberapa literatur muzaki menyatakan bahwa mereka akan merasa lebih puas ketika mereka memberikan zakatnya langsung kepada mustahiq tanpa perantara lembaga zakat (Nugroho & Nurkhin, 2019). Memang hal ini tidak dapat dipungkiri

karena dengan menyerahkan zakat secara langsung para muzaki mendapatkan dua manfaat sekaligus, zakat itu sendiri dan juga silaturahmi. Menurut Daulay & Kubus (2006) fenomena seperti ini terjadi karena kurangnya rasa percaya muzaki kepada lembaga pengelola zakat. Dalam hal ini kepercayaan muzaki dapat terbentuk ketika lembaga pengelola zakat memperhatikan kinerja mereka meliputi akuntabilitas, transparansi serta tanggung jawabnya (Mutmainah, 2015). Lembaga zakat seperti BAZNAS dan LAZ perlu untuk lebih menekankan alasan mengapa muzaki perlu membayarkan zakat melalui institusi zakat, tak hanya itu profesionalitas amil zakat juga harus dijunjung tinggi, karena lembaga zakat seperti BAZNAS maupun LAZ yang lain memiliki cukup peluang untuk mengoptimalkan potensi zakat. Dengan pengelolaan yang baik juga keterlibatan muzaki sebagai fungsi kontrol kinerja dari lembaga zakat akan meningkatkan kinerja amil zakat, sehingga realisasi zakat akan meningkat dan kepercayaan muzaki kepada lembaga pengelola zakatpun juga akan bertumbuh.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. An Nisa ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sungguh, Allah memerintahmu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu, dan sungguh Allah maha mendengar dan melihat.

Tafsir dari ayat tersebut ditujukan kepada para pemimpin yang telah diberi tanggung jawab untuk menjaga amanah yang telah diberikan kepada mereka terutama amanah yang berkaitan dengan umat maupun orang-orang yang berada dibawah mereka agar berbuat adil.

Menurut Syarifah Rahmah (2019) dan Isnaini (2018) variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat, namun menurut Nugroho & Nurkhin (2019) minat seseorang dipengaruhi oleh dorongan individu yang dalam hal ini adalah pengetahuan tentang zakat. Pengetahuan zakat yang dimiliki oleh masyarakat pasti berbeda sehingga ketika pengetahuan tentang zakat belum cukup maka masyarakat juga kurang mempunyai minat untuk membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

Menurut Rosalinda *et al.* (2021) dan Rosmiati (2021) pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat, namun menurut Nurhasanah & Nursanita (2020) dan Syarifah Rahmah (2019) berpengaruh negatif, yang artinya pendapatan tidak mempengaruhi minat membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat, jadi walaupun pendapatan masyarakat semakin meningkat maka tak mempengaruhi minat mereka untuk membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

Menurut Crow & Crow (1989) sikap keagamaan yang berasal dari diri sendiri mendorong seseorang untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan anjuran-anjuran agama yang dianut. Namun menurut Nugroho & Nurkhin (2019) dan Solihin (2020) tingkat religiositas tidak menentukan minat muzaki untuk membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

Kabupaten Trenggalek adalah salah satu wilayah yang berada di Jawa Timur yang masih memiliki budaya tradisional yang cukup erat, seperti antar tetangga masih sangat mudah membaur dan gotong royong, hal tersebut menjadikan masyarakat di Kabupaten Trenggalek membayarkan zakatnya secara langsung tanpa perantara pengelola zakat.

Bertumpu dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan yang dimiliki masyarakat, pendapatan yang mampu didapat, nilai-nilai keimanan, dan rasa percaya masyarakat kepada Organisasi Pengelola Zakat yang mempunyai pengaruh dalam minat membayar zakat dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, Kepercayaan terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan fenomena pada latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat?
3. Apakah terdapat pengaruh antara religiositas terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat?
4. Apakah terdapat pengaruh antara kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat?

5. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan, pendapatan, religiositas dan kepercayaan terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat muzaki membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiositas, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat muzaki membayar zakat Organisasi Pengelola Zakat.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa pengetahuan dan wawasan serta perkembangan teori ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat dan minat muzaki membayar zakat.

2. Manfaat Praktis

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih refrensi dalam pengembangan penelitian yang akan datang, yang tetap berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiositas dan kepercayaan kepada Oragnisasi Pengelola Zakat terhadap minat muzaki membayar zakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan adalah:

1. Mohdali & Pope (2014), penelitian yang bertajuk *The influence of religiosity on taxpayers compliance attitudes: empirical evidence from a mixed-methods study in Malaysia*, dengan menggunakan metode campuran yaitu penelitian yang mengkombinasikan bentuk kualitatif berupa rincian deskriptif dan bentuk kuantitatif berupa angka-angka dengan alat regresi linier berganda yang menghasilkan penyesuaian. Hasil dari penelitian tersebut adalah masyarakat Malaysia memiliki sikap kepatuhan zakat yang tinggi yang mendukung misi Dewan Pendapatan Dalam Negeri Malaysia untuk mendorong kepatuhan pajak. Namun kepatuhan membayar pajak tersebut tidak terlalu dipengaruhi oleh nilai-nilai agama yang dianut masyarakat Malaysia karena dalam analisis regresi penelitian tersebut variabel religiusitas hanya dapat menjelaskan 3 persen dari kesediaan individu untuk sukarela mematuhi undang-undang perpajakan.
2. Abdullah & Sapiei (2018), *Do Religiosity, gender and educational background influence zakat compliance ? The case of Malaysia* menggunakan pendekatan kuantitatif menyebutkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kepatuhan berzakat dan tiga dimensi religiusitas, yaitu kewajiban, keutamaan dan keburukan, dan ritual opsional, secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan zakat. Gender juga berhubungan signifikan dengan kepatuhan zakat, tetapi dalam arah negatif, menunjukkan bahwa perempuan pekerja Muslim kurang patuh terhadap kewajiban zakat dibandingkan dengan rekan laki-laki mereka. Ditemukan bahwa latar belakang pendidikan Islam formal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat.

3. Nugroho dan Nurkhin tahun (2019). Penelitian berjudul *The Influence of Religiosity, Income, Education on Interest Paying Professional zakat through Age as a Moderating Variable* melalui metode survey pendekatan kuantitatif alat regresi moderasi (MRA) memaparkan bahwa tidak ada pengaruh religiusitas muzaki terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Baznas. Ada pengaruh pendapatan terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Baznas. Tidak ada pengaruh pengetahuan muzaki terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Baznas. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh religiusitas muzaki terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pengetahuan muzaki terhadap minat membayar zakat profesi melalui Baznas.
4. Pristi & Setiawan (2019), penelitian dengan judul Analisis Faktor Pendapatan dan Religiusitas dalam mempengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat

dengan pendekatan kuantitatif dan alat SEM-PLS menjelaskan bahwa semakin besar pendapatan muzaki semakin terdorong untuk membayar zakat profesi, dan semakin tinggi religiusitas minat muzaki untuk membayar zakat profesi juga semakin tinggi.

5. Maulidina & Solekah (2020) dengan judul penelitian Anataseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang dengan pendekatan kuantitatif dan alat Regresi Berganda menghasilkan penelitian bahwa semakin tinggi sikap, subjective norm, trust dan religiusitas maka semakin meningkat pula minat membayar zakat pada Badan Amil Zakat. Namun perceived control berbanding terbalik berpengaruh negatif signifikan terhadap minat membayar zakat.
6. Nurhasanah dan Nursanita (2020). Penelitian berjudul *The Influence of Religiosity, Income, Service Quality on Interest Paying Zakat* dengan alat SPSS menyebutkan bahwa religiusitas, pendapatan, dan kualitas pelayanan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bayar zakat di BAZIS Provinsi DKI Jakarta. Namun secara parsial transparansi lembaga zakat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat bayar zakat di BAZIS Provinsi DKI Jakarta.
7. Solihin (2020), dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Sosialisasi terhadap Minat Membayar Zakat di LAZISMU Kota Medan menggunakan alat analisis regresi berganda menghasilkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Terdapat

pengaruh signifikan antara variabel sosialisasi terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Namun variabel religiositas dan sosialisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat.

8. Ulum dan Cahyono (2020). Penelitian dengan judul *Evaluation of Muzaki's Perceptions of Education Personnel at Universitas Airlangga on Faith, Income, Trust and Institutional Image Against Interest in Paying Professional Zakat*. Dengan metode deskriptif kuantitatif alat tabulasi sederhana memaparkan bahwa ajaran agama Islam memotivasi mereka dalam membayar zakat profesi dengan jumlah responden sebanyak 60 orang dan nilai persentase sebesar 60% dari total responden, responden menilai setuju terhadap nilai penghayatan seperti mereka merasa tenang setelah membayar zakat profesi sebanyak 78 orang dan nilai persentase sebesar 78% dari total responden. 53% menyetujui bahwa ketika gaji naik mereka termotivasi untuk membayar zakat profesi dan sebesar 67% responden membayar zakat profesi karena pendapatan mereka telah mencapai nisab. Sebesar 60% dari responden setuju bahwa keterbukaan laporan keuangan dan pengelolaan dana zakat memotivasi mereka untuk membayar zakat profesi, sebesar 65% responden setuju bahwa kejujuran dari LAZ dan BAZ meliputi pertanggungjawaban kinerja secara vertikal dan horizontal serta bersikap jujur dalam menyampaikan informasi kepada publik. 64% responden tidak mempertimbangkan warna, logo serta brand citra sebuah lembaga yang menarik dan memiliki logo yang unik serta hubungan

perseorangan antara lembaga amil zakat dan muzaki rendah sehingga membuat minat membayar zakat profesi muzaki rendah.

9. Rosalinda, Abdullah dan Fadli (2021). Penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzaki Terhadap Minat Pelaku UMKM Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota, dengan alat analisis regresi linier menunjukkan bahwa Responden meyakini bahwa pengetahuan zakat yang baik dan mumpuni dapat meningkatkan minat membayar zakat di OPZ Kota Bengkulu. Variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM membayar zakat niaga dengan nilai t-statistik sebesar 4,954. Variabel kepercayaan muzaki berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM membayar zakat niaga dengan nilai t-statistik sebesar 4,39.
10. Rosmiati (2021) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat pada Unit Pengumpulan Zakat di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi. Penelitian menggunakan alat regresi linier berganda dengan hasil penelitian bahwa jika pendapatan masyarakat tinggi maka minat masyarakat untuk membayar zakat pada Unit Pengumpulan Zakat di Kelurahan Mendahara Ilir terdorong. Jika kepercayaan masyarakat terhadap Unit Pengumpulan Zakat tinggi maka minat masyarakat untuk membayar zakat pada Unit Pengumpulan Zakat meningkat. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel

pendapatan dan kepercayaan dengan minat masyarakat membayar zakat pada Unit Pengumpulan Zakat di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Mohdali & Pope (2014), <i>The influence of religiosity on taxpayers compliance attitudes: empirical evidence from a mixed-methods study in Malaysia</i>	X1 : <i>Religiosity</i> Y : <i>taxpayers compliance</i>	Metode Campuran	Religiositas intrapersonal berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa semakin kuat religiositas intrapersonal individu maka semakin cenderung untuk mematuhi undang-undang perpajakan
2.	Abdullah & Sapiei (2018), <i>Do Religiosity, gander and educational background influence zakat compliance ? The case of Malaysia</i>	X1 : <i>Religiosity</i> X2 : <i>Gender</i> X3 : <i>Educational Background</i> Y : <i>Zakat compliance</i>	Pendekatan kuantitatif	Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan berzakat dan tiga dimensi religiusitas, yaitu kewajiban, keutamaan dan keburukan, dan ritual opsional, secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan zakat
3.	Nurkhin & Ahmad (2019), <i>The Influence of Religiosity, Income, Education on Interest Paying Professional zakat through Age as a Moderating Variable</i>	X1 : <i>Religiosity</i> X2 : <i>Income</i> X3 : <i>Education</i> Y : <i>Interset</i>	Regresi moderasi (MRA)	Variabel Religiositas, Pendapatan, Pengetahuan, berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat profesi

		X : <i>Age</i>		
4.	Pristi & Setiawan (2019), Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi	X1 : Pendapatan X2 : Religiusitas Y : Minat	Kuantitatif, SEM-PLS	semakin besar pendapatan muzaki semakin terdorong untuk membayar zakat profesi, dan semakin tinggi religiusitas minat muzaki untuk membayar zakat profesi juga semakin tinggi
5.	Maulidina & Solekah (2020), Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang	X1 : Sikap X2 : <i>Subjective Norm</i> X3 : <i>Perceived control</i> X4 : <i>Trust</i> X5 : Religiusitas Y: Minat	Kuantitatif, Regresi Berganda	semakin tinggi sikap, subjective norm, trust dan religiusitas maka semakin meningkat pula minat membayar zakat pada Badan Amil Zakat.
6.	Nurhasanah & Nursanita (2020), <i>The Influence of Religiosity, Income, Service Quality on Interset Paying Zakat</i>	X1 : <i>Religiosity</i> X2 : <i>Income</i> X3 : <i>Service Quality</i> Y : <i>Interset</i>	Metode kuantitatif alat SPSS	Secara parsial variabel religiusitas dan pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bayar zakat di BAZIS Provinsi DKI Jakarta

7.	Solihin (2020), Pengaruh Religiositas dan Sosialisasi Terhadap Minat Membayar Zakat di LAZISMU Kota Medan	X1 : Religiositas X2 : Sosialisasi Y : Minat	Kuantitatif alat regresi berganda	Variabel religiositas berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat di LAZISMU Kota Medan.
8.	Ulum & Cahyono (2020), <i>Evaluation of Muzaki's Perceptions of Education Personnel at Universitas Airlangga on Faith, Income, Trust and Institutional Image Against Interest in Paying Professional Zakat</i>	X1 : <i>Faith</i> X2 : <i>Income</i> X3 : <i>Income</i> X4 : <i>Institutional Image</i> Y : <i>Interest</i>	Deskriptif kuantitatif dengan alat tabulasi sederhana.	53% responden menyetujui bahwa ketika gaji naik mereka termotivasi untuk membayar zakat profesi dan sebesar 67% responden membayar zakat profesi karena pendapatan mereka telah mencapai nisab. Sebesar 60% responden setuju bahwa keterbukaan laporan keuangan dan pengelolaan dana zakat memotivasi mereka untuk membayar zakat profesi, dan sebesar 65% responden setuju bahwa kejujuran dari LAZ dan BAZ meliputi pertanggungjawaban kinerja secara vertikal dan horizontal serta bersikap jujur dalam menyampaikan informasi kepada publik.
9.	Rosalinda <i>et al.</i> , (2021), Pengaruh Pengetahuan,	X1 : Pengetahuan	Analisis kausal	Responden meyakini bahwa pengetahuan zakat yang baik

	Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzaki Terhadap Minat Pelaku UMKM Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu	X2 : Pendapatan X3 : Kepercayaan Y : Minat	deskriptif, pendekatan kuantitatif dengan alat regresi linier	dan mumpuni dapat meningkatkan minat membayar zakat di OPZ Kota Bengkulu. Variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM membayar zakat niaga. Variabel kepercayaan muzaki berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM membayar zakat niaga dengan nilai t-statistik sebesar 4,393.
10.	Rosmiati (2021), Pengaruh Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Unit Pengumpulan Zakat di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi	X1 : Pendapatan X2 : Kepercayaan Y : Minat	Regresi linier berganda	Variabel pendapatan dan Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan interpretasi jika pendapatan masyarakat tinggi maka mendorong minat masyarakat untuk membayar zakat.

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengetahuan

2.2.1.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Bestable (2002) memberikan definisi tentang pengetahuan yaitu hasil dari pemahaman yang terjadi karena seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, bisa melalui indra pendengaran, penglihatan, perasa, penciuman bau maupun peraba (Suhardi & Zamroni, 2021). Jadi seseorang akan mendapatkan pengetahuan karena ia telah melakukan sebuah identifikasi terhadap suatu objek dengan indra yang ia miliki. Dengan kata lain pengetahuan muncul ketika seseorang mencoba mengidentifikasi suatu benda ataupun kejadian. Pengetahuan tersebut dapat berupa gabungan antara informasi dan pemahaman yang berpotensi untuk terdorongnya sebuah tindakan, ketika pengetahuan hanya sebatas informasi saja maka pengetahuan akan mendorong untuk mengerjakan tindakan untuk paham. Sedangkan pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, baik dari definisi, tujuan dan manfaat, serta landasan hukum yang meliputi syarat, jenis serta golongan yang berhak menerimanya Rosalinda *et al.*, (2021).

Islam didukung oleh segala macam ilmu pengetahuan yang membentuknya. Mulai dari cara membaca Al-Qur'an, ketentuan salat, zakat, hingga akidah dapat diketahui melalui pengetahuan. Sebab itu pengetahuan dalam pandangan Islam menempati kedudukan yang penting.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. Thaha Ayat 114

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا

Artinya: Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.

Ayat tersebut menunjukkan keutamaan ilmu daripada harta dan kedudukan, karena Allah SWT. Tidak memerintahkan nabinya untuk meminta tambahan sesuatu kecuali ilmu

A. Definisi Zakat

Abu abdillah Muhammad ibnu Qasim al-Ghazy as-Syafi'i dalam karangan fathul qaribnya menjelaskan zakat secara bahasa yaitu tumbuh dan berkembang. Sedangkan zakat ditinjau dari segi terminologinya adalah sebuah istilah untuk harta khusus yang diambil dari harta tertentu berdasarkan pertembingan tertentu dan disalurkan hanya kepada pihak-pihak tertentu. Sedangkan zakat menurut Syaikh Al-Mawardi adalah pemberian yang wajib diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya dari harta tertentu menurut sifat dan ukurannya.

B. Tujuan dan Manfaat Zakat

Allah telah berfirman dalam surat at-Taubah ayat 103:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِ
 إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pada zaman dahulu nabi diutus untuk mengambil harta dari orang-orang yang telah wajib membayar zakat, karena diantara harta orang-orang tersebut pasti ada yang berasal dari hal yang buruk, maka pengambilan harta dari orang-orang tersebut berguna untuk mensucikan harta mereka agar menjadi bersih. Ayat tersebut juga menjadi acuan bagi LAZ untuk mengambil harta (mengelola zakat meliputi penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian) dari masyarakat yang hartanya telah mencapai haul dan nisab, karena hal tersebut dapat mensucikan harta dimana sebagian dari harta tersebut merupakan hak orang lain.

Tujuan dari zakat adalah pemerataan distribusi pendapatan, dan menghilangkan kesenjangan sosial, zakat juga menjadi media muzaki untuk mensucikan hati dan menghindarkan diri dari sifat rakus dan kikir, selain

itu zakat juga berfungsi agar mustahiq terhindar dari sifat dengki, iri dan amarah ('Ulwan, 1986). Manfaat dari zakat juga banyak sekali, diantaranya zakat dapat menjelaskan seberapa jauh keimanan dan ketaatan seorang muslim secara tersirat, selain itu empati saat berzakat dapat menimbulkan perasaan bahwasanya kita memiliki saudara yang harus diperlakukan dengan baik, sehingga nantinya muzaki selalu terdorong untuk membayar zakat sampai hal tersebut menjadi suatu kewajiban yang benar-benar harus dikerjakan.

C. Landasan Hukum Zakat

Allah juga telah menentukan golongan-golongan yang berhak menerima zakat, dalam QS. At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana".

Ayat diatas menjelaskan bahwa zakat hanya diberikan kepada golongan-golongan tertentu yaitu: 1) Fakir (Orang yang tidak mempunyai

pekerjaan), 2) Miskin (Orang yang memiliki pekerjaan tetapi belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 3) Amil zakat (Orang yang mengelola zakat, 4) Muallaf (Orang yang baru masuk Islam, 5) Riqab (budak), 6) Gharim (Orang yang mempunyai hutang), 7) Sabilillah (Orang yang berjuang dijalan Allah seperti Kyai), 8) Ibnu Sabil (Orang yang sedang dalam perjalanan).

Menurut BPS (2022) penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 mencapai 84,89 ribu jiwa, angka ini meningkat sebesar 3,84 % dari tahun 2020. Menurut Imam Malik dan ulama lainnya zakat tidak harus dibagikan kepada seluruh delapan golongan diatas secara merata. Sasaran prioritas Lembaga Amil Zakat adalah fakir dan miskin, hal tersebut sesuai dengan fungsi zakat yaitu mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Secara umum syarat wajib zakat ada 4 yaitu:

- a. Islam, maka zakat tidak wajib atas orang-orang kafir asli atau yang terlahir sebagai orang nonmuslim dikarenakan orang tuanya nonmuslim dan tidak pernah masuk Islam. Maka jika ia murtad kemudian kembali ke agama Islam maka membayar zakat menjadi wajib.
- b. Merdeka, maka zakat tidak wajib atas orang yang menjadi budak seseorang.

- c. Kepemilikan sempurna, maka semisal seperti harta yang diperoleh dari pembelian sesuatu namun ia belum menerima barang tersebut, menurut qaul qadim imam syafi'i harta tersebut tidak wajib dizakati.
- d. Nisab dan Haul. Jika seseorang memiliki suatu harta namun belum genap satu tahun (12 bulan) maka tidak wajib membayar zakat.

Secara umum zakat memiliki 2 jenis, yaitu:

- a. Zakat fitrah adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mampu sebab menemui sebagian bulan ramadhan. Zakat fitrah merupakan zakat yang digunakan sebagai sarana untuk membersihkan dan mensucikan diri yang dikeluarkan dan disalurkan pada sebelum memasuki bulan syawal.
- b. Zakat mal atau zakat harta adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan ketentuan agama. Termasuk juga dalam zakat mal menurut Syaikh Dr. Yusuf Al-Qardhawi dalam kitab Fiqhuz-zakah, zakat mal meliputi:
 1. Emas, perak, dan logam mulia lainnya
 2. Uang dan surat berharga lainnya
 3. Perdagangan/perniagaan
 4. Pertanian, perkebunan, dan kehutanan
 5. Peternakan dan perikanan
 6. Pertambangan

7. Perindustrian
8. Pendapatan dan jasa
9. Rikaz

2.2.1.2. Indikator Pengetahuan

Indikator pengetahuan bisa diketahui dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang. Tingkat Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) yaitu:

- a. Tahu (*Know*). Sebuah kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang tahu apa yang telah dipelajarinya hal ini dapat dibuktikan bahwa seseorang yang tahu mampu menyebutkan atau menguraikan atau mendefinisikan suatu materi secara benar.
- b. Memahami (*Understanding*). Berarti kemampuan untuk memahami dan menjelaskan serta menginterpretasikan materi dengan penyebutan, penjelasan penyimpulan dengan benar.
- c. Penerapan (*Application*). Sebuah kemampuan menggunakan objek yang telah dipelajari kedalam situasi yang nyata, seperti pengaplikasian suatu hukum, metode, prinsip atau sebagainya.
- d. Analisis (*Analysis*). Keadaan seseorang yang mampu menjabarkan objek kedalam komponen sehingga susunannya dapat dipahami. Ketika pengetahuan telah sampai pada tahap analisis maka seseorang telah dapat membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan serta membuat bagan terhadap sebuah pengetahuan.

- e. Sintesis (*Synthetic*). Keadaan seseorang yang dapat menghimpun bagian-bagian kedalam suatu himpunan seperti rencana, dengan kata lain seseorang dapat menyusun sebuah formulasi terbalu dari formula-formula sebelumnya.
- f. Evaluasi (*Evaluation*). Seseorang mampu menggunakan pengetahuan untuk membuat penilaian dengan kriteria yang berdasar pada kriteria sendiri maupun kriteria yang telah ada.

Namun dalam Sintiani *et al.*, (2016) indikator pengetahuan hanya ada 3 yaitu :

- a. Tahu yang juga dapat berarti faham, dengan kata lain seseorang yang telah tahu berarti mampu menjelaskan serta menginterpretasikan sebuah materi dengan benar.
- b. Kesadaran bahwa ia telah mengetahui apa yang ia ketahui, termasuk sadar bahwa membayar zakat merupakan kewajiban.
- c. Pengamalan tentang apa yang telah ia ketahui, termasuk mengamalkan pengetahuan tentang zakat yang merupakan kewajiban.

2.2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Dikutip dari Rais (2020) menurut Notoatmodjo (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain:

- a. Tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin mudah seseorang untuk menerima informasi tentang objek pengetahuan, serta mengembangkan pengetahuan tersebut.

- b. Pengalaman yang telah dilalui sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengalaman dapat memperluas pengetahuan seseorang.
- c. Keyakinan yang diperoleh secara turun-temurun tanpa adanya pembuktian sendiri, keyakinan biasanya mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik yang bersifat positif atau negatif.
- d. Pekerjaan yang dapat mempengaruhi proses akses informasi terhadap suatu objek.
- e. Kebudayaan setempat dan kebiasaan di dalam keluarga juga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

2.2.2. Pendapatan

2.2.2.1. Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang dalam suatu periode tertentu yang diperoleh atas hasil kerja atau usaha yang telah dilakukan (Sukirno, 2006). Jadi pendapatan hanya diperoleh setelah seseorang melakukan sebuah aktivitas tertentu, sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Ditinjau dari segi kuantitasnya pendapatan dapat dimaknai dengan seluruh penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Kuantitas harta seseorang bisa menentukan bahwasannya dia sudah wajib mengeluarkan zakat atau belum (Nisab).

Menurut Rahardja dan Manurung (2011) dalam Nurhayati (2017) terdapat tiga sumber pendapatan yaitu: 1) Gaji dan upah yaitu pendapatan yang berasal dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa atas kesediaan seseorang mengerjakan

suatu tugas pada suatu organisasi. 2) Aset produktif adalah pendapatan yang diterima seseorang atas aset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya. 3) Pendapatan dari pemerintah adalah penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

Secara teori jika pendapatan naik maka kebutuhan juga akan bertambah. Meskipun seseorang secara terus menerus mampu memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya bukan berarti pendapatan tersebut berkualitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah tingkat baik atau buruknya sesuatu, sesuatu yang baik dapat dilihat dari segi manfaatnya, baik kepada diri sendiri secara pengalokasiannya maupun kepada orang lain dalam rangka sosial.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. Az-Zariyat ayat 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: Dan pada harta mereka terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta. Tafsir dari ayat tersebut adalah seorang muslim seyogyanya mengetahui bahwa dalam setiap harta yang mereka miliki terdapat hak-hak orang lain yang harus mereka tunaikan baik melalui zakat atau sedekah untuk orang miskin.

Ayat diatas menjelaskan tentang hak orang lain yang terdapat dalam setiap harta yang kita miliki. Jika dikaitkan dengan pendapatan maka sudah sepatutnya orang yang mempunyai harta yang telah mencapai haul dan nisab akan mengeluarkan zakatnya.

2.2.2.2. Indikator Pendapatan

Bramastuti (2009) mengemukakan indikator pendapatan yaitu:

- a. Penghasilan yang diterima setiap bulan. Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima oleh setiap orang wajib pajak baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri yang dapat digunakan sebagai konsumsi ataupun menambah kekayaan seseorang yang wajib pajak.
- b. Pekerjaan yang dimiliki. Pekerjaan tidak harus tetap, dijamin yang berkembang ini pekerjaan bisa diperoleh dari mana saja (*freelancer*), jadi pengertian pekerjaan sudah sangat fleksibel.
- c. Rencana pengeluaran. Dari penghasilan yang didapat rencana pengeluaran dapat digunakan sebagai acuan seseorang untuk menyisihkan dana untuk kebutuhan tertentu.
- d. Beban pengeluaran yang ditanggung. Beban berarti sebuah keharusan yang wajib dikeluarkan seseorang untuk melanjutkan kehidupan dan memperoleh pendapatan kembali

Jika pendapatan individu naik, maka pendapatan nasional juga akan naik, dari pendapatan nasional tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana suatu negara makmur, dengan indeks pendapatan nasional kita juga dapat mengetahui perubahan perekonomian suatu negara secara berkala, sekaligus mengevaluasi kinerja perekonomian, serta memudahkan saat melakukan perbandingan kinerja ekonomi dari setiap sektor.

2.2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Pertiwi (2015) faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang adalah:

a. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah proses berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap perubahan sikap.

b. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari sebuah pekerjaan. Semakin banyak pengalaman maka peluang kerja juga semakin besar karena relasi yang didapat juga semakin banyak.

c. Jenis kelamin

Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan seseorang, terutama pada pekerjaan informal seperti buruh parkir, pekerja serabut, dan nelayan.

d. Daerah tempat tinggal

Pegawai yang bekerja di perkotaan secara umum bisa mendapatkan upah lebih tinggi karena UMR di perkotaan lebih tinggi.

e. Jenis pekerjaan

Masyarakat yang bekerja di bidang formal mendapatkan upah yang lebih tinggi dari pada yang bekerja di bidang informal, karena kebanyakan pekerjaan formal lebih membutuhkan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan.

Pendapatan sangat erat kaitannya dengan zakat, karena untuk membayar zakat seseorang harus memiliki pendapatan yang mencapai nisab dan haul dahulu sebelum ia dinyatakan menjadi muzaki, selain itu pendapatan juga mempengaruhi berapa banyak zakat yang harus ia keluarkan, semakin banyak pendapatan maka kalkulasi zakat juga akan meningkat.

2.2.3. Religiositas

2.2.3.1. Definisi Religiositas

Religiositas berasal dari kata berbahasa latin *religio* yang berarti mengikat. Religiositas menunjuk kepada sesuatu yang dirasakan sangat dalam yang bersentuhan dengan keinginan seseorang dalam suatu masyarakat (Fauziah, 2013). Religiositas secara tersirat mampu menunjukkan sejauh mana seseorang berkomitmen kepada agamanya. Kesimpulannya religiositas merupakan kedalaman seseorang meyakini agama yang dianutnya dengan pengamalan nilai-nilai agama dengan ikhlas serta patuh terhadap aturan agamanya sebagai wujud penginterpretasian. Religiositas bisa berfungsi sebagai penegakan moral masyarakat sehingga ketika masyarakat akan melakukan sesuatu yang ilegal kehadiran rasa religius dapat menghambat perilaku

tersebut. Johnson *et. al* (2001) dalam Suryadi & Hayat (2021) menyebutkan bahwa sikap, perilaku dan karakter individu dibentuk oleh keyakinan agama yang dianut.

Allah telah menjelaskan dalam QS. Al Baqarah ayat 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kedalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh nyata bagimu.

Ayat diatas memerintahkan orang Islam untuk beriman dan melaksanakan Islam secara total, tidak setengah-setengah. Dan juga peringatan akan godaan setan yang menyeru kepada jalan tercela

2.2.3.2. Indikator Religiositas

Tiliouine *et al.* (2009) dalam Suryadi & Hayat (2021) juga menyebutkan indikator religiositas menurut pandangannya yaitu:

- a. *Religious Practice*, yang menggambarkan tingkatan seseorang dalam menjalani ibadah wajib sesuai ajaran agama Islam.
- b. *Religious Altruism*, berisi perilaku-perilaku keIslaman yang berkaitan dengan lingkungan sosial diluar diri sendiri.
- c. *Religious Honor*, yang merupakan aspek-aspek menjalankan ibadah sunah diluar ibadah wajib.

Namun menurut Ahmad (2020) indikator religiositas yaitu:

- a. Islam yaitu bersaksi bahwa tidak ada yang wajib disembah selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan

zakat serta melaksanakan haji jika mampu.

- b. Iman yaitu percaya kepada Allah, malaikat Allah, kitab-kitab Allah, nabi dan rasul Allah, percaya kepada hari akhir serta qada dan qadar Allah.
- c. Ihsan yaitu beribadah kepada Allah dengan melibatkan lahir dan batin. Dengan maka ia akan merasa bahwa Allah akan melihat kita saat beribadah.

2.2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiositas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi berkurang atau bertambahnya religiositas manusia atau seseorang. Menurut Ramayulis (2002) faktor yang bisa mempengaruhi bertambah atau berkurangnya religiositas seseorang adalah:

- a. Faktor sosial, seperti sikap beragama yang diperoleh dari pendidikan atau ilmu yang didapatkan.
- b. Faktor alamiah, yang berasal dari pengalaman mengenai keindahan, keselarasan dan kebaikan.
- c. Faktor moral, yang biasanya terdapat pada diri sendiri mengenai kekuatan baik dan kekuatan buruk.
- d. Faktor afektif, atau pengalaman emosional keagamaan

Religiositas diklasifikasikan menjadi 4, yaitu: 1) bisa berkurang dan bertambah seperti religiositas yang dimiliki oleh manusia, 2) selalu bertambah dan tidak pernah bisa berkurang seperti religiositas yang dimiliki oleh para rasul, 3) tidak pernah bertambah dan tidak pernah berkurang seperti religiositas malaikat, dan 4) tidak pernah bertambah namun terus berkurang yaitu syaitan.

Selain menjauhkan diri dari perbuatan maksiat, religiositas juga bisa membuat seseorang lebih bahagia yang disebabkan oleh ketenangan dari rasa religius tersebut, bisa mengendalikan diri dari segala sifat buruk seperti marah sehingga bisa terhindar dari tekanan darah tinggi, dengan religius juga bisa membuat seseorang mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi karena mereka yang memiliki rasa religius yang tinggi percaya bahwa disetiap aktivitas mereka tidak sendirian.

Dampak dari religiositas adalah ketika seseorang mempunyai sikap religius, ia akan mempunyai kesadaran serta kemauan untuk membayar zakat, karena dalam Islam membayar zakat merupakan salah satu rukun Islam dimana rukun Islam tersebut harus dikerjakan oleh seluruh umat Islam.

2.2.4. Kepercayaan

2.2.4.1. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan adalah harapan atas sikap kejujuran, kebaikan, dan kesetiaan seseorang. Kepercayaan juga akan terbentuk ketika seseorang merasa tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Kepercayaan adalah suatu harapan positif, maka ketika seseorang memutuskan untuk mempercayai orang lain, maka harapannya terhadap orang yang dipercayai adalah dapat mewujudkan harapan-harapan yang ada pada dirinya. Namun karena kepercayaan merupakan suatu sikap yang memiliki sifat dinamis maka terkadang kepercayaan bukan jaminan sebuah kebenaran.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. An Nisa ayat 58

انَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sungguh, Allah memerintahmu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu, dan sungguh Allah maha mendengar dan melihat.

Tafsir dari ayat diatas adalah sesungguhnya Allah memerintahkan kepada seluruh manusia yang beriman untuk menyampaikan segala amanah Allah ataupun orang lain kepada yang berhak secara adil. Kita dilarang berlaku curang dalam menentukan suatu hukum, karena itu adalah amanah yang telah dipercayakan kepada kita. Allah maha tahu tentang segala sesuatu, termasuk orang yang tidak melaksanakan amanah dan orang-orang yang berlaku secara adli atau dzalim

2.2.4.2. Indikator Kepercayaan

Maharani (2010) menyebutkan 4 indikator dalam kepercayaan yaitu:

- a. Kehandalan (*Reliability*) atau seberapa jauh kemampuan seseorang organisasi mampu melayani pelanggan sesuai dengan apa yang telah ditawarkan kepada pelanggan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- b. Kejujuran (*Honesty*) atau seberapa jujur anggota organisasi atau karyawan perusahaan dalam menyampaikan informasi, sehingga tidak ada pelanggan yang meragukan informasi yang disampaikan.

- c. Kepedulian (*Concern*) atau sikap empati dari anggota organisasi atau karyawan perusahaan sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dapat dirasakan oleh konsumen.
- d. Kredibilitas (*Credibility*) yaitu anggota organisasi atau karyawan perusahaan menyampaikan informasi secara jujur dan dapat dipercaya sehingga rasa percaya dapat tumbuh dibenak nasabah.

2.2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Al-Uqshari (2005) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan sikap kepercayaan hilang yaitu:

- a. Perasaan Kecewa

Perasaan kecewa adalah situasi dimana harapan yang disandarkan kepada orang lain tidak terwujud karena yang terwujud tidak seperti yang diharapkan, hal tersebut dapat timbul secara tiba-tiba sehingga dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dan menyebabkan rasa sedih dan marah.

- b. Perasaan putus asa

Putus asa dapat timbul setelah perasaan kecewa, karena seseorang sudah merasa bahwa tidak ada lagi harapan akan tercapainya sebuah harapan.

- c. Perasaan Marah

Perasaan marah menyangkut seluruh perasaan dalam diri, saat marah seseorang tidak dapat mengendalikan emosinya karena keinginan yang

diharapkan tidak dapat terwujud. Hal ini juga dapat berpengaruh kepada keadaan yang ada disekitarnya.

d. Perasaan berdosa

Perasaan berdosa, menyesal atau kecewa adalah perasaan yang menyakiti diri. Karena selalu menyalahkan diri sendiri terhadap apa yang telah dilakukan.

Kepercayaan dapat menghilangkan perasaan khawatir dan resiko, sehingga saat bertindak akan meningkatkan nilai dari tindakan tersebut, meningkatkan efektivitas kerjasama dalam tim dan merekatkan antar anggota.

Kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat dapat mempengaruhi minat muzaki untuk menunaikan zakat. Langkah-langkah yang dipilih untuk mempengaruhi muzaki agar membayar zakat harus diperhatikan dengan baik oleh pengelola zakat dengan begitu muzaki akan merasa diperhatikan. karena bisa jadi ketidak pedulian muzaki terhadap persoalan zakat merupakan akibat dari kegagalan amil zakat dalam melakukan pendekatan dengan muzaki.

2.2.5.Minat

2.2.5.1. Definisi Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat berarti kecenderungan hati terhadap sesuatu. Crow dan Crow dalam Pujiastuti *et al.* (2021) berpendapat bahwa minat berkaitan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk tertarik pada orang lain, benda, maupun aktivitas. Minat diartikan perpaduan antara keinginan dan

kemauan yang dapat berkembang (Trygu, 2021). Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah gabungan antara keinginan dan kemauan yang kemudian menjadikan keinginan dan kemauan tersebut menjadi sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al Isra ayat 48

فَلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: setiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Tafsir dari ayat diatas adalah setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya, dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan menuju kebenaran, maka Allah memberikan balasan sesuai dengan perbuatannya

2.2.5.2. Indikator Minat

Mandasari (2011), menyatakan indikator-indikator minat meliputi:

- a. Ketertarikan yang terbukti dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan gembira.
- b. Keinginan yang dapat dirasakan dengan perasaan ingin memiliki atau melakukan sesuatu.
- c. Keyakinan bersamaan dengan rasa percaya diri seseorang terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan yang akan didapat.

2.2.5.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Khairani (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

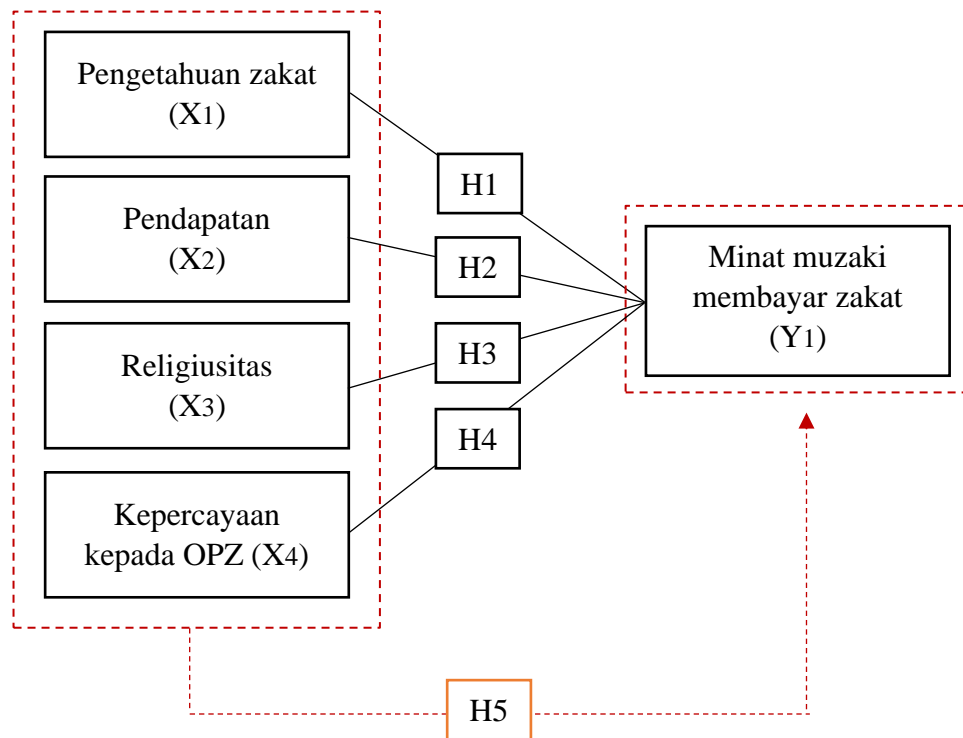
- a. Motif atau sesuatu yang mendorong seseorang agar melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang berasal dari diri sendiri.
- b. Sikap menyangkut kecenderungan untuk menerima atau menolak objek yang sifatnya baik atau buruk.
- c. Pengalaman yang merupakan proses mempelajari atau mengenal lingkungan fisik yang nyata baik mengenali dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar dengan memanfaatkan indra yang dimiliki.
- d. Tanggapan mengenai kesan yang timbul setelah individu melakukan observasi terhadap suatu objek.
- e. Persepsi pandangan yang lahir dari proses identifikasi suatu objek.

Dengan minat, seseorang akan menjadi terdorong untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seperti contoh ketika seseorang mempunyai minat untuk belajar hal baru, saat belajar hal tersebut secara otomatis ia akan lebih mudah mengingat pelajaran tersebut, berbeda ketika seseorang belajar tanpa disertai minat untuk paham saja akan terasa sulit.

2.3. Kerangka Konseptual

Bahasan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzaki membayar zakat dan mengetahui seberapa jauh berpengaruhnya faktor pengetahuan tentang zakat, pendapatan, religiositas, dan kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat terhadap minat muzaki membayar zakat. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

----- = Uji Parsial

————— = Uji Simultan

2.4. Hubungan Antar Variabel

2.4.1. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Membayar Zakat

Hafidhuddin (2007) dalam Rosalinda *et al.* (2021) berpendapat bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan zakat belum terkumpul dengan maksimal. Hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat terhadap harta yang wajib dikeluarkan zakatnya masih terbatas yang disebutkan dalam Al-Quran dan Hadist dengan pernyataan tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Nugroho & Nurkhin (2019) menurut mereka pengetahuan yang berbeda dapat menuntun seseorang kepada sesuatu yang berbeda juga. Maka dari itu tidak mengherankan jika masih banyak yang belum mengetahui tentang zakat maal, hanya menganggap bahwa zakat yang wajib dibayar adalah zakat fitrah, dan dengan bertambahnya pengetahuan mengenai zakat akan memicu masyarakat untuk membayar zakat.

2.4.2. Hubungan Pendapatan dengan Minat Membayar Zakat

Qardawi (2014) dalam Rosmiati (2021) memaparkan bahwa dalam ajaran Islam seseorang akan menjadi wajib membayar zakat jika pendapatannya telah mencapai nisab dan haul, sehingga ketika seseorang yang telah mempunyai pendapatan tetap namun belum mencakup salah satu dari kedua syarat tersebut ia belum wajib membayar zakat. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulum & Cahyono (2020), muzaki akan menunaikan zakat profesi ketika pendapatan yang diterima telah mencapai nisab.

2.4.3. Hubungan Religiositas dengan Minat Membayar Zakat

Dalam Farouk *et al.*, (2018), telah disebutkan bahwa religiustas merupakan salah satu motivasi utama seseorang untuk menjalankan kewajiban agama seperti membayar zakat. Dalam Islam keinginan untuk membayar zakat sangat bergantung pada seberapa kuat keyakinan dan komitmen seseorang terhadap agamanya. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mohdali & Pope (2014) yang menjelaskan bahwa nilai-nilai internal dalam diri wajib pajak (zakat) yang bersumber dari keyakinan agama telah menumbuhkan rasa tanggungjawab untuk

berkontribusi membantu orang lain yakni membayar zakat. Ulum & Cahyono (2020) juga menjelaskan bahwa muzaki dari kalangan tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Airlangga termotivasi dan berminat untuk membayar zakat berdasarkan konsekuensi yang akan didapat setelah membayar zakat, keyakinan yang dimiliki, pengetahuan seputar zakat profesi, pengamalan ajaran zakat dan penghayatan nilai-nilai ajaran agama sehingga menumbuhkan minat untuk membayar zakat profesi.

2.4.4. Hubungan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat dengan Minat Membayar Zakat

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati (2021) menyebutkan bahwa kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat mempengaruhi minat muzaki membayar zakat. Menurutnya lembaga pengelola zakat harus memberikan pemahaman yang baik kepada calon muzaki dengan kiat-kiat yang terstruktur seperti sosialisasi sebagai sarana untuk komunikasi dan menumbuhkan motivasi serta membangun relasi kepada muzaki. Tak hanya itu, lembaga pengelola zakat juga harus memperhatikan transparansi, dan tanggung jawabnya kepada muzaki karena hal tersebut dapat membentuk kepercayaan muzaki. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2019), ia berpendapat bahwa reputasi baik yang dibangun oleh lembaga zakat menyebabkan bertambahnya muzaki yang menyalurkan zakat melalui amil zakat, karena dengan reputasi yang baik serta profesionalitas amil zakat akan menambah rasa percaya muzaki bahwa dana yang telah muzaki bayarkan dikelola dengan baik oleh lembaga zakat. Nurhasanah & Nursanita (2020) juga memaparkan bahwa transparansi atau keterbukaan dalam memaparkan segala hal terkait zakat yang dilakukan oleh

lembaga zakat dapat meningkatkan kepercayaan muzaki kepada lembaga zakat sehingga berpengaruh terhadap minat muzaki untuk membayar zakat.

2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara bersifat praduga yang berfungsi untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian yang kemudian harus diuji lebih lanjut. Hipotesis bisa bernilai positif ataupun sebaliknya. Dengan mengacu pada studi empiris dan pola pemikiran yang bersifat teoritis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat. (Nugroho & Nurkhin, 2019); (Rosalinda et al., 2021).

H2. Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat. (Rosmiati, 2021). (Ulum & Cahyono, 2020).

H3. Religiositas berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat. (Mohdali & Pope, 2014); (Farouk et al., 2018).

H4. Kepercayaan berpengaruh terhadap terhadap minat membayar zakat. (Nurhasanah & Nursanita, 2020); (Rosmiati, 2021).

H5. Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, dan Kepercayaan secara simultan mempengaruhi minat muzaki membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena data dari penelitian ini diambil langsung dari lapangan yaitu pengamatan kepada muzaki Kabupaten Trenggalek (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menguji hipotesis yang telah dibuat melalui beberapa pengolahan data. Secara umum penelitian kuantitatif dapat diartikan dengan metode penelitian yang berlandaskan pada realitas dan gejala yang konkrit terukur (Sugiyono, 2019). Data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada muzaki Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat muzaki untuk membayar zakat.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti. Penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih Baznas Kabupaten Trenggalek sebagai tempat penelitian karena Baznas Kabupaten Trenggalek merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang diberi wewenang langsung oleh negara untuk mengelola zakat. Selain itu warga Kabupaten Trenggalek juga masih memegang teguh budaya tradisional seperti gotong royong sehingga harmonitas antar warga masih sangat terjaga, dari hal tersebut peneliti beranggapan bahwa Baznas Kabupaten Trenggalek

lebih mudah untuk menjangkau masyarakat baik donatur zakat maupun mustahiq sehingga pemberian dana zakat kepada mustahiq didistribusikan dengan tepat. Meskipun berada di wilayah kabupaten namun Baznas Kabupaten Trenggalek juga telah aktif di media sosial seperti instagram, meskipun penggunaan teknologi oleh masyarakat Kabupaten Trenggalek masih belum merata setidaknya Baznas Kabupaten Trenggalek sudah memulai program digitalisasi sehingga seluruh informasi tentang zakat di Kabupaten Trenggalek dapat dijangkau dengan mudah.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni & Endaryanto, 2012). Menyesuaikan dengan permasalahan yang ada, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim yang berada di Kabupaten Trenggalek yang membayar zakat pada tahun 2022. Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk beragama Islam di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2020 sebanyak 748.155 jiwa dari total penduduk sebanyak 750.251 jiwa. (BPS, 2022).

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik. Karena populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh elemen populasi karena keterbatasan peneliti. Hasil dari sampel berlaku untuk populasi, maka dari itu sampel harus representatif (Sujarweni & Endaryanto, 2012). Sampel berasal

dari masyarakat Kabupaten Trenggalek yang beragama Islam dan telah membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Trenggalek maupun lembaga lain seperti UPZ, LAZ dan masjid di Kabupaten Trenggalek.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi. Peneliti menggunakan teknik *insidental sampling* yang termasuk dalam *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama kepada masing-masing anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu setiap orang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, jika orang tersebut dianggap memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel maka ia akan dijadikan sampel (Noor, 2011). Kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh warga muslim di Kabupaten Trenggalek yang mengeluarkan zakat melalui Baznas Kabupaten Trenggalek.

Menurut Sugiyono (2019) Jika sebuah penelitian akan melakukan analisis dengan regresi atau multivariate yang lain, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel dalam penelitian ini ada 5 yaitu 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat, maka jumlah anggota sampel minimal 50. Sampel yang diambil adalah muzaki yang mempunyai kriteria mampu, beragama Islam, serta mengeluarkan zakat.

3.5. Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari jawaban responden melalui kuesioner yang berkaitan dengan minat muzaki membayar zakat. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui perantara orang lain. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa kajian literatur yang berfungsi menjabarkan perilaku muzaki (Janie, 2012).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Sujarweni & Endaryanto, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuisisioner berguna untuk mengetahui data dari responden mengenai ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiositas dan kepercayaan kepada OPZ terhadap minat muzaki membayar zakat.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai sifat atau atribut yang mempunyai perbedaan atau variasi antara satu objek dengan objek yang lain yang kemudian dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel stimulus atau prediktor merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), pendapatan (X2), religiositas (X3), dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat

(X4). Sedangkan variabel terikat yang biasa disebut sebagai sebab variabel bebas atau output adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat muzaki untuk membayar zakat (Y).

a. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh informasi pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai zakat, baik dari definisinya, tujuan dan manfaat zakat, macam-macam harta yang wajib dizakati, dan landasan hukumnya, tak hanya sampai pada mengetahui saja tetapi ia harus sadar bahwasannya ia merupakan orang sadar akan kewajiban berzakat dan juga membayar zakat sesuai ketentuan nisab.

b. Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerimaan yang diterima seseorang dalam satu periode tertentu, pendapatan yang diperoleh bisa berasal dari berbagai sumber, pendapatan yang diwajibkan dalam zakat mal adalah pendapatan setelah seluruh kebutuhan pokok tercukupi.

c. Religiositas

Religiositas yang peneliti maksudkan adalah sejauhmana seseorang berkomitmen kepada agamanya, meliputi kesaksian terhadap keesaan Allah SWT. Dan diutusnya Nabi Muhammad, menjalankan seluruh kewajiban yang telah dibebankan dan menjauhi segala sesuatu yang telah dilarang. Mengamalkan nilai-nilai agama dengan ikhlas.

d. Kepercayaan

Kepercayaan yang dimaksudkan adalah kepercayaan masyarakat kepada Organisasi Pengelola Zakat, yang dalam hal ini adalah Baznas Kabupaten Trenggalek kepercayaan tersebut dapat terlahir dari konsistensi Baznas Kabupaten Trenggalek dalam menjalankan tugasnya, keterbukaan dan transparansi pengelolaan dana, pelayanan yang baik dengan memberikan informasi yang valid, serta kemampuan Baznas Kabupaten Trenggalek dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya.

e. Minat

Minat yang di maksud adalah keinginan yang mendorong masyarakat untuk membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Trenggalek dan keinginan tersebut didasri oleh ketertarikan terhadap Baznas Kabupaten Trenggalek Keterikatan dan keyakinan bahwa Baznas Kabupaten Trenggalek mengelola zakat dengan baik.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
Pengetahuan (X1)	Mengetahui	Tahu zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim	Sintiani et al., (2016)
		Tahu perbedaan zakat fitrah dengan zakat Maal	

		Tahu tujuan zakat adalah membersihkan harta dan jiwa, dan membuat harta berkembang	
	Sadar	Sadar bahwa zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial	
		Sadar bahwa membayar zakat tidak akan mengurangi harta	
	Pengamalan	Mampu menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal	
		Membayar zakat fitrah pada bulan Ramadhan	
Pendapatan (X2)	Penghasilan yang diperoleh	Membayar zakat karena konsekuensi seorang muslim karena penghasilan telah mencapai nisab	Bramastuti (2009)
	Pekerjaan yang dimiliki	Membayar zakat karena pekerjaan yang dimiliki	
	Rencana pengeluaran	Membayar zakat termasuk dalam rencana pengeluaran	
	Beban pengeluaran	Zakat termasuk dari tanggungan atau beban pengeluaran	
Religiositas (X3)	Islam	Saya berusaha menjadi teladan	Ahmad (2020)
		Saya ingin mematuhi hukum dan syariat Allah	

		Saya menyampaikan kebesaran Allah kepada orang lain	
		Saya aktif mengikuti kajian Islam	
	Iman	Saya menghindari perilaku yang bertentangan dengan syariat	
		Saya berusaha mengikuti sunnah nabi	
		Saya sering berdzikir setelah sholat maktubah	
		Saya sadar bahwa ada balasan setelah kematian, maka saya selalu berusaha berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk	
	Ihsan	Saya merasa berdosa melakukan sesuatu yang dilarang bahkan jika saya tahu orang lain juga melakukannya	
		Saya berusaha mengatakan hal yang benar meski pahit	
		Saya berhati-hati saat membicarakan orang lain	
		Semakin banyak pengetahuan saya, semakin saya rendah hati	
Kepercayaan (X4)	Kehandalan	Baznas Kabupaten Trenggalek memberikan pelayanan yang cepat dan tepat	Maharani (2010)

	Kejujuran	Manajemen dana zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat umum	
	Kepedulian	Baznas Kabupaten Trenggalek dengan senang hati menjawab berbagai pertanyaan mengenai zakat	
	Kredibilitas	Pengetahuan yang dimiliki Baznas Kabupaten Trenggalek serta kemampuan dalam melayani dengan baik menumbuhkan kepercayaan terhadap Baznas	
Minat Muzaki Membayar Zakat (Y1)	Ketertarikan	Ketertarikan membayar zakat di Baznas Kabupaten Trenggalek	Mandasari (2011)
	Keinginan	Keinginan terkait agar zakat dikelola oleh Baznas Kabupaten Trenggalek	
		Keinginan terhadap zakat untuk disalurkan oleh Baznas Kabupaten Trenggalek	
	Keyakinan	Keyakinan bahwa Baznas Kabupaten Trenggalek mengelola zakat dengan baik	
Keyakinan bahwa Baznas Kabupaten Trenggalek mendistribusikan zakat dengan tepat			

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

3.8. Skala Pengukuran

Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala LIKERT. Skala Likert seringkali digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan mempunyai bentuk dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun ukuran skala Likert dalam penelitian ini adalah:

Table 3.2
Skala Pengukuran *LIKERT*

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : (Noor, 2011)

3.9. Uji Instrumen

3.9.1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur sesuatu yang diukur (akurasi instrumen). Akurasi instrumen dapat terlihat jika terdapat korelasi skor antara butir pertanyaan dengan total kuesioner. Untuk

mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dalam penelitian ini menggunakan alat SPSS, dan ketika ada salah satu butir pertanyaan yang tidak valid maka butir tersebut tidak digunakan lagi. (Sugiyono, 2019).

3.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur jika pengukuran dengan gejala yang sama dilakukan lebih dari satu kali. Jika konsisten maka alat ukur dapat diandalkan, namun uji reliabilitas hanya dapat digunakan pada butir pertanyaan yang telah lolos uji validitas (Noor, 2011).

3.10. Analisis Data

3.10.1. Uji Asumsi Klasik

3.10.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data apakah data sebaran dari data tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya (Janie, 2012). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Shapiro-wilk*. Pengambilan keputusan uji *Shapiro-wilk* adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal, namun jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3.10.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Janie, 2012). Untuk mengetahui apakah model regresi mengalami

multikolinieritas dapat diperiksa menggunakan VIF (Variance Inflation Factor). Untuk setiap variabel bebas yang mempunyai nilai VIF antara 1-10 maka variabel tersebut telah memenuhi kriteria multikolinieritas.

3.10.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier, jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat prediksi. Dikatakan heteroskedastisitas jika nilai signifikannya kurang dari 5%, namun jika kurang dari 5% maka tidak heteroskedastisitas tidak terpenuhi (Yusuf & Daris, 2018).

3.10.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda yang diolah melalui IBM SPSS Statistic 26. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan mode; regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + x_1\beta_1 + x_2\beta_2 + x_3\beta_3 + x_4\beta_4 + \sum$$

Y : Minat muzaki membayar zakat

α : Konstanta

x_1 : Pengetahuan

β_1 : Koefisien variabel pengetahuan

x_2 : Pendapatan

β_2 : Koefisien variabel pendapatan

X3 : Religiositas

β_3 : Koefisien variabel religiositas

X4 : Kepercayaan kepada OPZ

β_4 : Koefisien Kepercayaan kepada OPZ

Σ : Error Term

3.10.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Marita, 2015). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pendapatan, religiositas dan kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi kesalahan (*alpha*) yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Langkah setelah perumusan hipotesis adalah pengambilan keputusan untuk semua hipotesis yang telah dibuat. Ketentuan pengambilan keputusan menggunakan aplikasi *SPSS 26 for Windows* adalah:

- a. Jika probabilitas > alpha (0,05) maka hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas < alpha (0,05) maka hipotesis diterima

3.10.4. Uji F

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya (Marita, 2015). Tingkat signifikansi kesalahan (*alpha*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 sehingga keputusan yang diambil atas hipotesis yang telah ditetapkan adalah:

- a. Jika nilai F-hitung > alpha (0,05) maka hipotesis ditolak.
- b. Jika nilai F-hitung < alpha (0,05) maka hipotesis diterima.

3.10.5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka model regresi linier dapat dikatakan semakin baik karena variabel bebasnya mampu menjelaskan variabel terikatnya. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat BAZNAS merupakan lembaga yang dibentuk langsung oleh pemerintah melalui Keputusan Presiden pada tahun 2001 yang kemudian diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, dimana melalui Undang-Undang tersebut Baznas mempunyai wewenang untuk mengelola zakat secara nasional yang bersifat mandiri.

Di Kabupaten Trenggalek sendiri zakat pada awalnya dikelola oleh salah satu Badan Amil Zakat di trenggalek yang memiliki nama Yasin (Yayasan Salamatul Insan). Namun dari pengelolaan tersebut potensi yang ada belum optimal, disamping hal tersebut masyarakat Kabupaten Trenggalek pada saat itu mempunyai kecenderungan yang tinggi untuk membayar zakat. Dari dua hal tersebut badan pengelola zakat yang awalnya mempunyai nama BAZ YASIN diubah menjadi BASNAS Kabupaten Trenggalek melalui SK Nomor 188.45/699/406.004/2016 tentang pengangkatan pimpinan Baznas Kabupaten Trenggalek periode 2016-2021.

Baznas Kabupaten Trenggalek mempunyai visi yaitu “Menjadi Baznas Kabupaten Trenggalek sebagai pusat zakat, infak, sedekah dan wakaf yang kompeten, terpercaya dan tanggap melayani muzaki, munfik, mushadik, wakif,

mustahiq menuju trenggalek berkah”. Untuk menunjang visi tersebut Baznas Kabupaten Trenggalek mempunyai misi yaitu:

1. Mewujudkan Baznas Kabupaten Trenggalek yang kompeten dalam mengelola zakat, infak, sedekah dan wakaf.
2. Mewujudkan Baznas Kabupaten Trenggalek yang terpercaya dan menjadi pilihan umat.
3. Mewujudkan Baznas Kabupaten Trenggalek yang tanggap terhadap permasalahan umat.
4. Mewujudkan Baznas Kabupaten Trenggalek yang mampu mengubah mustahiq menjadi muzaki.
5. Mewujudkan Baznas Kabupaten Trenggalek yang memberi kemaslahatan bagi umat.

4.1.2. Gambaran Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah muzaki yang telah membayarkan zakatnya baik zakat fitrah maupun zakat mal di Baznas Kabupaten Trenggalek. Jumlah sampel yang dipilih untuk menjadi responden adalah sebagai berikut:

Table 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	29	50,9%
2	Perempuan	28	49,1%
TOTAL		57	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab kuesioner sebanyak 57 orang dengan 29 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 50,9% dan 28 responden berjenis kelamin perempuan dengan perolehan persentase sebesar 29,1%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-22 tahun	1	50,9%
2	23-28 tahun	14	24,6%
3	29-34 tahun	6	10,5%
4	35-40 ahun	6	10,5%
5	>40 tahun	30	52,6%
TOTAL		57	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia lebih dari 40 tahun yakni sebanyak 30 responden dengan persentase sebesar 52,6%, kemudian disusul dengan responden dari generasi milenial dengan jumlah responden sebanyak 14 orang, jumlah tersebut menyumbang persentase sebanyak 24,6% dari seluruh total responden. Responden dengan karakteristik usia rentang 29-34 tahun dan 35-40 tahun masing-masing menyumbang persentase sebesar 10,5% atau sebanyak 6 responden, dan 1 orang dari usia 17-22 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA/MA/Paket C	2	3,6%
2	S1	35	62,5%
3	S2	19	32,1%
4	Akmil	1	1,8%
TOTAL		57	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir 2 responden memiliki pendidikan terakhir SMA/MA/Paket C dengan persentase 3,6%, sebanyak 35 responden berpendidikan S1 dengan perolehan persentase sebesar 62,5%, responden dengan pendidikan S1 juga merupakan mayoritas jawaban responden. Sebanyak 19 responden berpendidikan S2 dengan perolehan persentase sebesar 32,1%, dan 1 responden berpendidikan Akmil dengan persentase 1,8%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	TNI/POLRI	1	1,8%
2	PNS	30	51,8%
3	Pegawai Swasta	9	16,1%
4	Pedagang	3	5,3%
5	Wirausaha	10	17,9%
6	Guru	3	5,3%
7	Mahasiswa	1	1,8%
TOTAL		57	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, 1 responden memiliki pekerjaan TNI/POLRI dengan perolehan persentase sebesar 1,8%, sebanyak 30 responden memiliki pekerjaan sebagai PNS dengan perolehan persentase sebesar 51,8% dan pekerjaan ini merupakan pekerjaan paling banyak dari 57 responden yang mengisi angket. Sebanyak 9 responden bekerja sebagai pegawai swasta dengan perolehan persentase sebesar 16,1%, dan sebanyak 3 responden bekerja sebagai pedagang dengan persentase sebesar 5,3%, kemudian 10 responden memiliki pekerjaan yakni wirausaha menyumbang persentase sebesar 17,9%, 3 responden bekerja sebagai guru dengan persentase sebesar 5,3%, dan satu responden dengan persentase 1,8% masih menjadi mahasiswa.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Tahunan

No	Pendapatan Tahunan	Frekuensi	Persentase
1	≤ 15 Juta	8	14%
2	16-30 Juta	6	10,5%
3	31-45 Juta	8	14%
4	46-60 Juta	15	26,3%
5	≥ 60 Juta	20	35,1%
TOTAL		57	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan tahunan, sebanyak 8 responden memiliki penghasilan tahunan ≤ 15 Juta tahunan dengan persentase 14%, 6 responden memiliki penghasilan tahunan antara 16-30 Juta tahunan dengan persentase 10,5%, sebanyak 8

responden memiliki penghasilan pertahun 31-45 Juta pertahun dengan persentase 14%, kemudian sebanyak 15 responden memiliki penghasilan sebesar 46-60 Juta pertahun dengan persentase 26,3%, dan sebanyak 20 responden berpenghasilan \geq 60 Juta pertahun dengan perolehan persentase 35,1% dan merupakan jawaban terbanyak.

4.1.3. Distribusi Variabel

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Variabel X1

Item	Keterangan												Rata-rata
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0%	0	0%	1	1,8%	19	33,3%	37	64,9%	57	100%	4,63
X1.2	0	0%	0	0%	1	1,8%	7	12,3	49	86%	57	100%	4,84
X1.3	0	0%	0	0%	4	7%	6	10,5%	47	82,5%	57	100%	4,75
X1.4	0	0%	0	0%	1	1,8%	18	31,6%	38	66,7%	57	100%	4,64
X1.5	0	0%	1	1,8%	2	3,5%	11	19,3	43	75,4%	57	100%	4,68
X1.6	0	0%	0	0%	2	3,5%	19	33,3%	36	63,2%	57	100%	4,59
X1.7	0	0%	1	1,8%	4	7%	24	42,1%	28	49,1%	57	100%	4,38

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan distribusi variabel pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa:

- a. Item X1.1 dengan pernyataan “Zakat merupakan kewajiban seorang muslim” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 64,9% dan memperoleh rata-rata skor 4,36 yang berarti bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim.

- b. Pada item X1.2 dengan pernyataan “Saya mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat mal” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 49 responden dengan persentase 86% dan memperoleh rata-rata skor 4,84 yang berarti bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat mal.
- c. Pada item X1.3 dengan pernyataan “Saya mengeluarkan zakat 2,5% dari harta saya” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 47 responden dengan persentase 82,5% dan memperoleh skor rata-rata 4,75 yang berarti bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya mengeluarkan zakat 2,5% dari harta saya.
- d. Sebanyak 38 responden memberikan jawaban sangat setuju terbanyak pada item X1.4 dengan pernyataan “Saya sadar zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial” dengan perolehan persentase sebesar 66,7% dan memperoleh rata-rata skor 4,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya sadar zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial.
- e. Pada item X1.5 dengan pernyataan “Zakat membuat harta semakin berkah dan berkembang” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 75,4% dan memperoleh rata-rata skor 4,68 yang berarti bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Zakat membuat harta semakin berkah dan berkembang.

- f. Sebanyak 36 responden memberikan jawaban sangat setuju terbanyak pada item X1.6 dengan pernyataan “Saya dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal” dengan perolehan persentase sebesar 63,2% dan memperoleh rata-rata skor 4,59 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan saya dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal.
- g. Pada item X1.7 dengan pernyataan “Saya membayar zakat fitrah pada bulan Ramadhan” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 28 responden dengan persentase 49,1% dan memperoleh rata-rata skor 4,38 yang berarti bahwa responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya membayar zakat fitrah pada bulan Ramadhan.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Variabel X2

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X2.1	1	1,8%	1	1,8%	2	3,5%	5	8,8%	48	84,2%	57	100%	4,71%
X2.2	2	3,5%	0	0%	3	5,3%	8	14%	44	77,2%	57	100%	4,61%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan distribusi variabel pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa:

- a. X2.1 dengan pernyataan “Saya akan membayar zakat mal jika pendapatan saya mencapai nisab” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 48 responden dengan persentase 84,2% dan memperoleh rata-rata

skor 4,71 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya akan membayar zakat mal jika pendapatan saya mencapai nisab.

- b. Sebanyak 44 responden memberikan jawaban terbanyak sangat setuju pada item X2.2 dengan pernyataan “Saya dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal” dengan perolehan persentase sebesar 63,2% dan memperoleh rata-rata skor 4,61 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal.

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden Variabel X3

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X3.1	0	0%	0	0%	1	1,8%	4	7%	52	91,2%	57	100%	4,89%
X3.2	0	0%	0	0%	1	1,8%	18	31,6%	38	66,7%	57	100%	4,64%
X3.3	0	0%	0	0%	14	24,6%	23	40,4%	20	35,1%	57	100%	4,10%
X3.4	0	0%	0	0%	0	0%	17	29,8%	40	70,2%	57	100%	4,70%
X3.5	0	0%	0	0%	0	0%	10	17,5%	47	82,5%	57	100%	4,82%
X3.6	0	0%	0	0%	1	1,8%	14	24,6%	42	73,7%	57	100%	4,71%
X3.7	0	0%	0	0%	1	1,8%	14	24,6%	42	73,7%	57	100%	4,71%
X3.8	0	0%	0	0%	1	1,8%	28	49,1%	28	49,1%	57	100%	4,47%
X3.9	0	0%	0	0%	6	10,5%	20	35,1%	31	54,4%	57	100%	4,43%
X3.10	0	0%	0	0%	5	8,8%	15	26,3%	37	64,9%	57	100%	4,56%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan distribusi variabel pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa:

- a. Pada item X3.1 dengan pernyataan “Saya mematuhi hukum dan syariat Allah” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 52 responden dengan persentase 91,2% dan memperoleh rata-rata skor 4,89 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya mematuhi hukum dan syariat Allah.
- b. Kemudian pada item X3.2 dengan pernyataan “Saya mengajak orang lain untuk berbuat baik” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 38 responden dengan persentase 66,7% dan memperoleh rata-rata skor 4,64 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya mengajak orang lain untuk berbuat baik.
- c. Kemudian pada item X3.3 dengan pernyataan “Saya aktif mengikuti kajian Islam” mendapatkan jawaban terbanyak setuju sebanyak 23 responden dengan persentase 40,4% dan memperoleh rata-rata skor 4,10 yang berarti responden cenderung setuju dengan pernyataan Saya aktif mengikuti kajian Islam.
- d. Sebanyak 40 responden memberikan jawaban sangat setuju terbanyak pada item X3.4 dengan pernyataan “Saya menghindari perilaku yang bertentangan dengan syariat” dengan perolehan persentase sebesar 70,2%. dan memperoleh rata-rata skor 4,70 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya menghindari perilaku yang bertentangan dengan syariat.

- e. Kemudian pada item X3.5 dengan pernyataan “Saya berusaha mengikuti sunnah nabi” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 47 responden dengan persentase 82,5% dan memperoleh rata-rata skor 4,82 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya berusaha mengikuti sunnah nabi
- f. Sebanyak 42 responden memberikan jawaban sangat setuju terbanyak pada item X3.6 dengan pernyataan “Saya sering berdzikir setelah sholat fardhu” dengan perolehan persentase sebesar 73,7% dan memperoleh rata-rata skor 4,71 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya sering berdzikir setelah sholat fardhu.
- g. Kemudian pada item X3.7 dengan pernyataan “Saya sadar bahwa ada balasan setelah kematian, maka saya selalu berusaha berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 42 responden dengan persentase 73,7% % dan memperoleh rata-rata skor 4,71 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya sadar bahwa ada balasan setelah kematian, maka saya selalu berusaha berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk.
- h. Sebanyak 42 responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju terbanyak pada item X3.8 dengan pernyataan “Saya merasa berdosa melakukan sesuatu yang dilarang bahkan jika saya tahu orang lain juga melakukannya” dengan perolehan persentase sebesar 49,1% dan memperoleh rata-rata skor 4,47 yang berarti responden cenderung sangat

setuju dengan pernyataan Saya merasa berdosa melakukan sesuatu yang dilarang bahkan jika saya tahu orang lain juga melakukannya.

- i. Sebanyak 31 responden memberikan jawaban sangat setuju terbanyak pada item X3.9 dengan pernyataan “Saya berusaha mengatakan hal yang benar meski pahit” dengan perolehan persentase sebesar 54,4% dan memperoleh rata-rata skor 4,43 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya berusaha mengatakan hal yang benar meski pahit.
- j. Yang terakhir pada item X3.10 dengan pernyataan “Saya berhati-hati saat membicarakan orang lain” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 64,9% dan memperoleh rata-rata skor 4,56 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya berhati-hati saat membicarakan orang lain.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Variabel X4

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X4.1	0	0%	0	0%	1	1,8%	19	33,3%	37	64,9%	57	100%	4,63%
X4.2	0	0%	0	0%	1	1,8%	34	59,6%	22	38,6%	57	100%	4,36%
X4.3	0	0%	0	0%	3	5,3%	25	43,9%	29	50,9%	57	100%	4,45%
X4.4	0	0%	0	0%	1	1,8%	10	17,5%	46	80,7%	57	100%	4,78%
X4.5	0	0%	1	1,8%	2	3,5%	11	19,3	43	75,4%	57	100%	4,68%
X4.6	0	0%	0	0%	1	1,8%	25	43,9%	31	54,4%	57	100%	4,52%
X4.7	0	0%	1	1,8%	4	7%	24	42,1%	28	49,1%	57	100%	4,38%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan distribusi variabel pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa:

- a. Pada item X4.1 dengan pernyataan “BAZNAS Kabupaten Trenggalek telah melaksanakan tugasnya secara profesional” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 64,9%. dan memperoleh rata-rata skor 4,63 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan BAZNAS Kabupaten Trenggalek telah melaksanakan tugasnya secara profesional.
- b. Kemudian pada item X4.2 dengan pernyataan “Manajemen dana zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat umum” mendapatkan jawaban terbanyak setuju sebanyak 34 responden dengan persentase 59,6% dan memperoleh rata-rata skor 4,36 yang berarti responden cenderung setuju dengan pernyataan Manajemen dana zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat umum.
- c. Kemudian pada item X4.3 dengan pernyataan “BAZNAS Kabupaten Trenggalek menyampaikan laporan zakat secara transparan” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 29 responden dengan persentase 50,9% dan memperoleh rata-rata skor 4,45 yang berarti responden cenderung setuju dengan pernyataan BAZNAS Kabupaten Trenggalek menyampaikan laporan zakat secara transparan.
- d. Sebanyak 46 responden memberikan jawaban sangat setuju terbanyak pada item X4.4 dengan pernyataan “BAZNAS Kabupaten Trenggalek memberikan pelayanan yang baik” dengan perolehan persentase sebesar

80,7% dan memperoleh rata-rata skor 4,78 yang berarti responden cenderung setuju dengan pernyataan BAZNAS Kabupaten Trenggalek memberikan pelayanan yang baik.

- e. Kemudian pada item X4.5 dengan pernyataan “BAZNAS Kabupaten Trenggalek dengan senang hati menjawab berbagai pertanyaan mengenai zakat” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 43 responden dengan persentase 75,4% dan memperoleh rata-rata skor 4,68 yang berarti responden cenderung setuju dengan pernyataan BAZNAS Kabupaten Trenggalek dengan senang hati menjawab berbagai pertanyaan mengenai zakat.
- f. Sebanyak 31 responden memberikan jawaban sangat setuju terbanyak pada item X4.6 dengan pernyataan “BAZNAS Kabupaten Trenggalek dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya, baik kepada Tuhan maupun masyarakat” dengan perolehan persentase sebesar 54,4% dan memperoleh rata-rata skor 4,52 yang berarti responden cenderung setuju dengan pernyataan BAZNAS Kabupaten Trenggalek dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya, baik kepada Tuhan maupun masyarakat.
- g. Yang terakhir pada item X4.7 dengan pernyataan “BAZNAS Kabupaten Trenggalek menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 28 responden dengan persentase 49,1% dan memperoleh rata-rata skor 4,38

yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan BAZNAS Kabupaten Trenggalek menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Variabel Y

Item	Keterangan												
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
Y1	0	0%	1	1,8%	5	8,8%	15	26,3%	36	63,2%	57	100%	4,50%
Y2	0	0%	2	3,5%	7	12,3%	15	26,3%	33	57,9%	57	100%	4,38%
Y3	0	0%	1	1,8%	2	3,5%	17	29,8%	37	64,9%	57	100%	4,57%
Y4	0	0%	1	1,8%	3	5,3%	17	29,8%	36	63,2%	57	100%	4,54%

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan distribusi variabel pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa:

- a. Berdasarkan item Y1 dengan pernyataan “Saya tertarik membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 36 responden dengan persentase 63,2% % dan memperoleh rata-rata skor 4,50 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya tertarik membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek.
- b. Sebanyak 33 responden memberikan jawaban terbanyak sangat setuju pada item Y2 dengan pernyataan “Saya ingin zakat saya dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek” dengan perolehan persentase sebesar 57,9% dan memperoleh rata-rata skor 4,38 yang berarti responden cenderung sangat

setuju dengan pernyataan Saya ingin zakat saya dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

- c. Kemudian pada item Y3 dengan pernyataan “Saya yakin BAZNAS Kabupaten Trenggalek mengelola zakat dengan baik” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 37 responden dengan persentase 64,9% dan memperoleh rata-rata skor 4,57 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya yakin BAZNAS Kabupaten Trenggalek mengelola zakat dengan baik.
- d. Yang terakhir pada item Y4 dengan pernyataan “Saya yakin BAZNAS Kabupaten Trenggalek mendistribusikan zakat dengan tepat” mendapatkan jawaban terbanyak sangat setuju sebanyak 36 responden dengan persentase 63,2% dan memperoleh rata-rata skor 4,54 yang berarti responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan Saya yakin BAZNAS Kabupaten Trenggalek mendistribusikan zakat dengan tepat.

4.1.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang disebar kepada responden valid dan akurat. Hasil uji validitas bernilai valid jika r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel. Berikut hasil uji validitas yang dibagikan kepada 57 responden:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R.Hitung	R.Tabel	Ket.
Pengetahuan	X1.1	,544	0,266	Valid
	X1.2	,457	0,266	Valid
	X1.3	,353	0,266	Valid
	X1.4	,397	0,266	Valid
	X1.5	,716	0,266	Valid
	X1.6	,580	0,266	Valid
	X1.7	,719	0,266	Valid
Pendapatan	X2.1	,944	0,266	Valid
	X2.2	,957	0,266	Valid
Religiositas	X3.1	,292	0,266	Valid
	X3.2	,550	0,266	Valid
	X3.3	,559	0,266	Valid
	X3.4	,563	0,266	Valid
	X3.5	,505	0,266	Valid
	X3.6	,610	0,266	Valid
	X3.7	,552	0,266	Valid
	X3.8	,708	0,266	Valid
	X3.9	,711	0,266	Valid
	X3.10	,630	0,266	Valid
Kepercayaan kepada OPZ	X3.1	,642	0,266	Valid
	X3.2	,638	0,266	Valid
	X3.3	,793	0,266	Valid
	X3.4	,636	0,266	Valid
	X3.5	,764	0,266	Valid
	X3.6	,682	0,266	Valid
	X3.7	,824	0,266	Valid
Minat Membayar Zakat	Y1	,908	0,266	Valid
	Y2	,941	0,266	Valid
	Y3	,896	0,266	Valid
	Y4	,867	0,266	Valid

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwasannya hasil uji validitas menggunakan metode korelasi pearson pada pengetahuan, pendapatan, religiositas, kepercayaan kepada OPZ, dan minat membayar zakat telah terpenuhi karena r hitung masing-masing item pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Sehingga 30 item valid dan dapat digunakan

4.1.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas akan terpenuhi jika nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari pada 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas dari 57 jawaban responden:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach	Batas	Keterangan
Pengetahuan	,606	0,5	Reliabel
Pendapatan	,889	0,5	Reliabel
Religiositas	,767	0,5	Reliabel
Kepercayaan kepada OPZ	,840	0,5	Reliabel
Minat Membayar Zakat	,923	0,5	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas terpenuhi karena nilai Cronbach Alpha (α) melebihi 0,6, sehingga data yang digunakan reliabel.

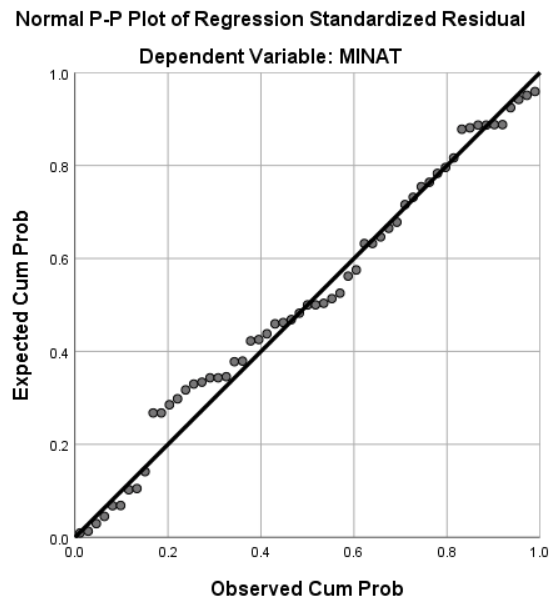
4.1.5. Uji Asumsi Klasik

Berikut hasil uji asumsi klasik dari angket regresi berganda antara pengetahuan, pendapatan, religiositas, kepercayaan kepada OPZ dan minat membayar zakat. Uji asumsi klasik yang dipakai meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.1.5.1. Uji Normalitas

Tabel berikut merupakan hasil uji normalitas terhadap regresi linier berganda antara pengetahuan pendapatan, religiositas, dan kepercayaan kepada OPZ terhadap minat membayar zakat berdasarkan grafik normal P-Plot dan Kolmogorov-smirnov.

Gambar 4.1
Hasil grafik Normal P-Plot



Berdasarkan hasil uji normal P-Plot dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda antara pengetahuan pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan kepada OPZ terhadap minat membayar zakat memiliki sebaran data yang normal karena titik-titik plot mengikuti garis diagonal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67318338
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.053
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pengujian normalitas regresi linier berganda antara pengetahuan pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan kepada OPZ terhadap minat membayar zakat menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 dimana hasil tabel tersebut lebih besar dari 0,05.

4.1.5.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Terpenuhiya uji multikolinieritas jika nilai tolerance berkisar antara 0,1-1 dan nilai VIF berkisar antara 1-10.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.550	4.451		-.798	.429		
	Pengetahuan	.080	.187	.066	.430	.669	.328	3.052
	Pendapatan	.386	.151	.231	2.567	.013	.960	1.042
	Religiositas	-.125	.079	-.148	-1.588	.118	.892	1.121
	Kepercayaan	.663	.138	.719	4.788	.000	.344	2.906

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk pengetahuan adalah 0,328, untuk pendapatan adalah 0,960, untuk religiositas adalah 0,892, dan untuk kepercayaan adalah 0,344. Hasil tersebut lebih besar dari pada 0,1 dan tidak melebihi nilai 1. Kemudian jika dilihat dari nilai VIFnya untuk variabel mempunyai nilai 3,052, pendapatan bernilai 1,042, religiositas bernilai 1,121, dan kepercayaan bernilai 2,906 dimana hasil dari VIFnya lebih dari satu dan kurang dari 10. Maka dari pengujian tersebut uji multikolinieritas telah terpenuhi.

4.1.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan analisis glejser dimana ketika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.769	2.731		1.746	.087
	Pengetahuan	-.070	.115	-.143	-.607	.547
	Pendapatan	.002	.092	.003	.019	.985
	Religiositas	.002	.048	.005	.035	.972
	Kepercayaan	-.041	.085	-.111	-.483	.631

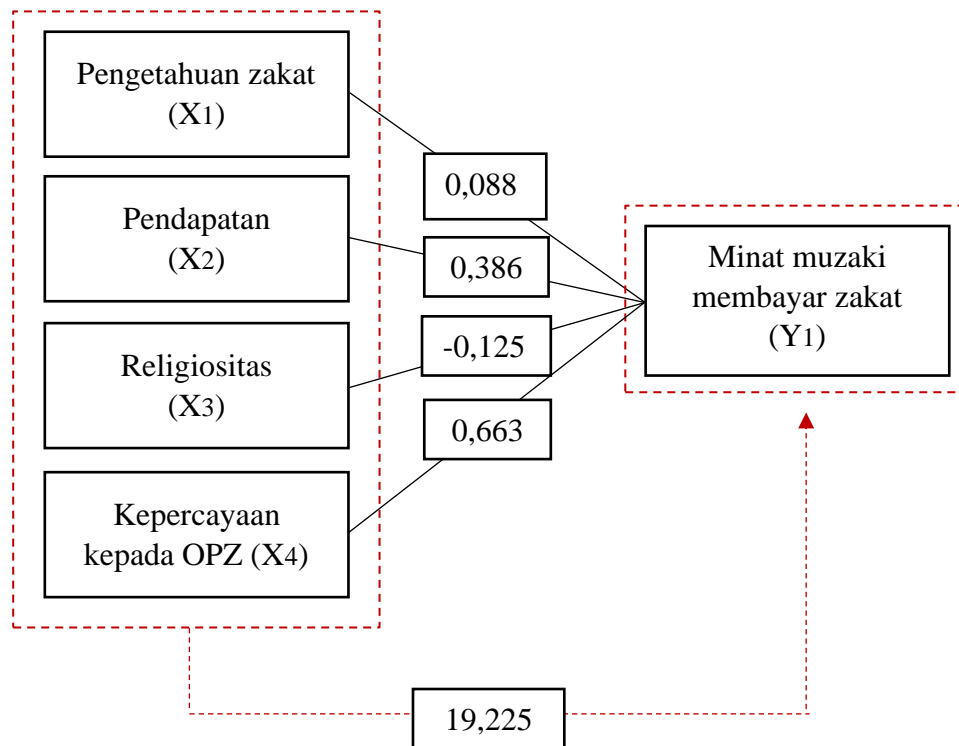
Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai (sig) lebih dari 0,05. Yakni untuk variabel pengetahuan bernilai 0,547, pendapatan bernilai 0,985, religiositas bernilai 0,972 dan kepercayaan bernilai 0,631. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas telah terpenuhi.

4.1.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis pengaruh variabel independen pengetahuan (X1), pendapatan (X2), religiositas (X3), dan kepercayaan kepada OPZ (X4) terhadap variabel dependen minat membayar zakat (Y). pengujian regresi linier berganda menggunakan program *IBM SPSS 26 for Windows* menghasilkan analisis sebagai berikut

Gambar 4.2
Hasil Regresi Linier



$$Y = \alpha + x_1\beta_1 + x_2\beta_2 + x_3\beta_3 + x_4\beta_4 + \text{Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, Kepercayaan}$$

$$Y = -3,550 + 0,080 X_1 + 0,386 X_2 - 0,125 X_3 + 0,663 X_4 + \text{Pengetahuan,}$$

Pendapatan, Religiositas, Kepercayaan

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar -3,550. Maka jika variabel pengetahuan (X1), pendapatan (X2), religiositas (X3), dan kepercayaan kepada OPZ (X4) tidak terjadi perubahan, maka variabel minat membayar zakat (Y) sebesar -3,550.
2. Koefisien regresi pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,080 sehingga ketika variabel pengetahuan meningkat 1 skala maka berpengaruh pada peningkatan minat membayar zakat sebesar 0,080.
3. Koefisien regresi pada variabel pendapatan (X2) sebesar 0,386 sehingga ketika variabel pendapatan meningkat 1 skala maka berpengaruh pada peningkatan minat membayar zakat sebesar 0,386.
4. Koefisien regresi pada variabel religiositas (X3) sebesar -0,125 sehingga ketika variabel pendapatan meningkat 1 skala maka berpengaruh pada peningkatan minat membayar zakat sebesar -0,125.
5. Koefisien regresi pada variabel kepercayaan (X4) sebesar 0,663 sehingga ketika variabel pendapatan meningkat 1 skala maka

berpengaruh pada peningkatan minat membayar zakat sebesar - 0,663.

4.1.7. Uji T

Uji parsial atau biasa disebut dengan uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai (sig) kurang dari 0,05.

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.550	4.451		-.798	.429
	Pengetahuan	.080	.187	.066	.430	.669
	Pendapatan	.386	.151	.231	2.567	.013
	Religiositas	-.125	.079	-.148	-1.588	.118
	Kepercayaan	.663	.138	.719	4.788	.000

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

1. Uji parsial antara variabel pengetahuan (X1) terhadap variabel minat membayar zakat (Y) memperoleh hasil t hitung sebesar 0,430 lebih kecil dari pada t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,669 lebih besar dari alpha (0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan (X1) positif dan tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat (Y).
2. Uji parsial antara variabel pendapatan (X2) terhadap variabel minat membayar zakat (Y) memperoleh hasil t hitung sebesar sebesar 2,567 lebih besar dari pada

t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,013 lebih kecil dari alpha (0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X2) positif memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat (Y).

3. Uji parsial antara variabel religiositas (X3) terhadap variabel minat membayar zakat (Y) memperoleh hasil t hitung sebesar -1,558 lebih kecil dari pada t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,118 lebih besar dari alpha (0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiositas (X3) negatif dan tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat (Y).
4. Uji parsial antara variabel kepercayaan (X4) terhadap variabel minat membayar zakat (Y) memperoleh hasil t hitung sebesar sebesar 4,788 lebih besar dari pada t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepercayaan (X4) positif memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat (Y).

4.1.8. Uji F

Uji simultan atau biasa disebut uji f berfungsi untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas secara simultan dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika f hitung lebih besar dari pada f tabel dan nilai (sig) kurang dari 0,05.

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.208	4	58.052	19.255	.000 ^b
	Residual	156.774	52	3.015		
	Total	388.982	56			

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa f hitung dari tabel sebesar 19,255 dimana hasil tersebut lebih besar dari pada f tabel sebesar 2,534. Kemudian nilai (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada alpha (0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas meliputi pengetahuan (X1), pendapatan (X2), religiositas (X3), dan kepercayaan kepada OPZ (X4) dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat minat membayar zakat (Y).

4.1.8. Koefisien determinasi

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.566	1.73634

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 4.17 dapat dilihat bahwa tabel Adjusted R Square mendapatkan nilai 0,566. Maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh pengetahuan (X1), pendapatan (X2), religiositas (X3), dan kepercayaan kepada OPZ (X4) terhadap variabel terikat minat membayar zakat (Y) mempunyai

pengaruh sebesar 56,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

4.2. Pembahasan Data Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel pengetahuan mendapatkan nilai t hitung sebesar 0,430 lebih kecil dari pada t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,669 lebih besar dari alpha (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya variabel pengetahuan positif tidak berpengaruh terhadap minat muzaki untuk membayar zakat. Maka hasil dari H1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis distribusi variabel pada tabel 4.1 rata-rata responden cenderung menjawab sangat setuju pada item pertanyaan X.1 yang berarti hasil tersebut termasuk kategori baik. Meskipun pengetahuan responden mengenai zakat baik namun hal tersebut tidak menentukan minat muzaki membayar zakat karena menurut hasil wawancara kepada pegawai baznas pengetahuan responden belum sampai pada tingkat dimana responden tersebut terdorong untuk membayar zakat, khususnya zakat mal, sesuai dengan indikator pengetahuan yang bisa dinilai dengan tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) bahwa responden dari penelitian ini pengetahuan zakatnya masih sebatas tahu dan memahami zakat, belum sampai pada penerapan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Nurkhin (2019) yang mengemukakan bahwa meskipun pengetahuan bisa mendorong minat

seseorang namun dalam penelitiannya variabel pengetahuan tidak berpengaruh karena pengetahuan setiap orang mengenai zakat berbeda.

4.2.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel pendapatan mendapatkan nilai t hitung sebesar sebesar 2,567 lebih besar dari pada t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,013 lebih kecil dari alpha (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya variabel pendapatan positif berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat. Maka hasil dari H2 dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalinda *et al.*, (2021) yang menjelaskan bahwa pendapatan yang telah mencapai haul dan nisab mempengaruhi minat muzaki membayar zakat, sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi individu untuk membayar zakat adalah pendapatan. Pristi & Setiawan (2019) juga menyampaikan bahwa besar kecilnya pendapatan dapat dijadikan acuan yang dapat mempengaruhi minat muzaki membayar zakat.

Menurut (Bramastuti, 2009) diantara indikator pendapatan adalah pekerjaan yang membuat penghasilan yang diterima setiap tahun menjadi lebih banyak, jadi ketika responden mendapatkan pekerjaan yang layak semisal penjual memiliki angka penjualan yang semakin tinggi atau naik jabatan, hal tersebut berpotensi membuat masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk membayar zakat melalui Baznas khususnya zakat mal. Selain itu Bramastuti (2009) juga menyampaikan bahwa rencana pengeluaran dan beban pengeluaran

juga menjadi indikator dari pendapatan, meskipun menurut teori ekonomi mengatakan bahwa semakin besar pendapatan maka pengeluaran untuk konsumsi juga semakin besar, namun menurut Qardhawi (2007) menyampaikan bahwa kewajiban membayar zakat mal adalah ketika seluruh kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari seperti biaya operasional untuk bekerja telah terpenuhi maka sisa dari pengeluaran tersebut telah wajib dihitung untuk zakat mal. Jadi tidak seluruh beban pengeluaran dihitung untuk menjadikan seseorang untuk wajib zakat.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. Az-Zariyat ayat 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: Dan pada harta mereka terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta. Tafsir dari ayat tersebut adalah seorang muslim seyogyanya mengetahui bahwa dalam setiap harta yang mereka miliki terdapat hak-hak orang lain yang harus mereka tunaikan baik melalui zakat atau sedekah untuk orang miskin.

Ayat diatas menjelaskan tentang hak orang lain yang terdapat dalam setiap harta yang kita miliki. Jika dikaitkan dengan pendapatan maka sudah sepatutnya orang yang mempunyai harta yang telah mencapai haul dan nisab akan mengeluarkan zakatnya.

4.2.3. Pengaruh Religiositas Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel religiositas mendapatkan nilai t hitung sebesar 0,430 lebih kecil dari pada t tabel sebesar -1,558 lebih kecil dari pada t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,118 lebih besar dari alpha (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya variabel religiositas negatif tidak berpengaruh terhadap minat muzaki untuk membayar zakat. Maka H_3 ditolak. Meskipun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohdali & Pope (2014) dan Abdullah & Sapiei (2018) yang mengemukakan bahwa religiositas secara signifikan mempengaruhi minat membayar zakat, namun menurut Nugroho & Nurkhin (2019) dan Nurhasanah & Nursanita (2020) memaparkan bahwa religiositas tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.

Berdasarkan hasil analisis distribusi variabel pada tabel 4.8 rata-rata responden cenderung menjawab sangat setuju pada item pertanyaan X.3 yang berarti hasil tersebut termasuk kategori baik. Jadi meskipun religiositas responden baik namun hal tersebut tidak menentukan minat muzaki membayar zakat. Religiositas adalah keyakinan beragama yang berasal dari setiap masing-masing individu, manifestasi beragama merupakan akibat dari sejauh mana masyarakat memahami keyakinan tersebut. Pemahaman yang berbeda membuat praktik, pengamalan dan konsekuensi beragama juga berbeda-beda. Keberagaman inilah yang menyebabkan mengapa religiositas dalam penelitian ini tidak mempengaruhi minat untuk membayar zakat. Dalam tabel 4.4 yang

menggambarkan tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai PNS, seperti yang telah diketahui bersama bahwa PNS memiliki gaji yang salah satunya dialokasikan untuk zakat profesi, sehingga religiositas dalam hal ini tidak dapat menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui pengelola zakat.

4.2.4. Pengaruh Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel kepercayaan mendapatkan nilai t hitung sebesar 4,788 lebih besar dari pada t tabel sebesar 2,400 dan nilai (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya variabel pendapatan positif berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki untuk membayar zakat, maka H_4 dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidina & Solekah (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan merupakan sebuah tindakan yang diyakini kebenarannya karena tindakan tersebut konsisten. Ulum & Cahyono (2020) juga menyatakan bahwa semakin terbuka organisasi pengelola zakat dalam mengelola zakat termasuk transparansi laporan keuangan, kepercayaan muzaki kepada pengelola zakat juga semakin baik. Sebaliknya semakin tertutup organisasi pengelola zakat dalam mengelola zakat termasuk transparansi laporan keuangan kepercayaan muzaki kepada pengelola zakat buruk. Maharani (2010) menyatakan bahwa

kehandalan, kejujuran, kepedulian, dan kredibilitas sebuah organisasi atau perusahaan merupakan indikator dari kepercayaan, hal ini berarti semakin andal, jujur, peduli dan kredibel sebuah lembaga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Hal ini sebenarnya dapat diusahakan oleh sebuah lembaga seperti Baznas karena berjalannya Baznas sangat bergantung pada *stakeholder*. Sehingga ketika empat indikator kepercayaan tersebut dapat ditingkatkan, maka para *stakeholder* khususnya muzaki akan lebih tertarik dan lebih yakin terhadap kinerja Baznas sehingga hal tersebut berpotensi meningkatkan minat muzaki membayar zakat melalui Baznas.

Allah SWT. Berfirman dalam QS. An Nisa ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sungguh, Allah memerintahmu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu, dan sungguh Allah maha mendengar dan melihat.

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah untuk menjaga amanah dalam setiap kondisi, termasuk amanah dana dari muzaki yang berikan kepada Baznas Kabupaten Trenggalek untuk mendistribusikannya secara adil dan tepat kepada mustahiq.

4.2.5. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat

Berdasarkan hasil uji simultan seluruh variabel bebas dalam penelitian ini memperoleh hasil uji f sebesar 19,255 dimana hasil tersebut lebih besar dari pada f tabel sebesar 2,534 dan memperoleh nilai (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada alpha (0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas meliputi pengetahuan (X1), pendapatan (X2), religiositas (X3), dan kepercayaan kepada OPZ (X4) dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat membayar zakat (Y).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pemaparan yang ada di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial pada pengetahuan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara pengetahuan dengan minat membayar. Maka secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.
2. Hasil uji parsial pada pendapatan menunjukkan adanya pengaruh antara pendapatan dengan minat membayar zakat. Maka secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.
3. Hasil uji parsial pada religiositas menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara religiositas dengan minat membayar. Maka secara parsial religiositas tidak berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.
4. Hasil uji parsial pada kepercayaan menunjukkan adanya pengaruh antara pendapatan dengan minat membayar zakat. Maka secara parsial kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.
5. Dari hasil uji simultan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan, pendapatan, religiositas dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat terhadap minat muzaki membayar zakat. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan, pendapatan,

religiositas dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil data yang telah disajikan diatas maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Baznas Kabupaten Trenggalek diharapkan melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara intensif mengenai zakat agar pengetahuan masyarakat mengenai zakat bertambah serta menjelaskan manfaat yang didapat ketika masyarakat membayarkan zakatnya melalui Baznas Kabupaten Trenggalek.
2. Membuat kerjasama dengan masjid disetiap wilayah yang biasa dijadikan sebagai tempat penyalur zakat agar terdapat koordinasi antara masjid sebagai fungsi perencanaan termasuk sasaran siapa saja yang lebih berhak untuk mendapatkan bantuan dan Baznas kabupaten Trenggalek sebagai fungsi pengorganisasian.
3. Kredibilitas yang dimiliki oleh Baznas Kabupaten Trenggalek hendaknya ditingkatkan, karena belum semua mustahiq yang benar-benar membutuhkan memperoleh manfaat dari zakat, sehingga menyebabkan beberapa orang tidak berminat untuk membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Trenggalek.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan juga variabel baru seperti sosialisasi ataupun variabel moderasi seperti faktor usia, karena menurut hasil penelitian ini, pengetahuan, pendapatan

religiositas dan kepercayaan hanya mampu menjelaskan setengah dari seluruh faktor yang mempengaruhi minat muzaki untuk membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulwan, A. N. (1986). *Hukum Zakat*. Gema Risalah Press.
- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Ahmad, J. (2020). *Religiusitas, Refleksi, dan Subjektivitas Keagamaan*. Deepublish.
- Al-Uqshari, Y. (2005). *Percaya Diri PAsti*. Gema Insai.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2018). Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat Di Indonesia Dan Alternatif Solusinya. *Bank Sentral Indonesia*, 9, 21.
- Bestable. (2002). *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran Dan Pembelajaran*. EGC.
- BPS, M. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Trenggalek (Jiwa), 2018-2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek.
- Bramastuti, N. (2009). Pengaruh prestasi sekolah dan tingkat pendapatan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Bhakti Oetama Gondangrejo Karanganyar [Universitas Negeri Surakarta]. In *Pubikasi* (Vol. 2). <http://eprints.ums.ac.id/5730/>
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, XI(1), 1–11. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1732>
- Crow, L., & Crow, A. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Nur Cahaya.
- Daulay, A. H., & Kubus, I. (2015). Analisis Faktor-faktor Penyebab Keengganan

- Masyarakat Membayar Zakat melalui Instansi Bazis/laz di Kota Medan (Studi Kasus : Masyarakat Kecamatan Medan Tembung). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(3), 47–54.
- Farouk, A. U., Md Idris, K., & Saad, R. A. J. Bin. (2018). Moderating role of religiosity on Zakat compliance behavior in Nigeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 357–373.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0122>
- Fauziah, M. (2013). Metode Dakwah Dalam Membangun Religiositas Masyarakat. *Jurnal Al-Bayan*, 19(28), 95–108. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/108/97>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit.
- Irwan, M. (2019). *Pengaruh Reputasi Lembaga Zakat Terhadap Minat Muzakki di BAZ dan LAZ di Kota Jambi*.
- Isnaini, Y. (2018). *Pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat keimanan dan kepercayaan terhadap motivasi muzakki profesi : studi kasus di Rumah Zakat Cabang Semarang* [Universitas Islam Negeri Walisongo].
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8920/1/FILE LENGKAP.pdf>
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. 43.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Maharani, A. dhiah. (2010). *Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah tabungan Bank Mega semarang*. Universitas Diponegoro.
- Mandasari, K. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli*

konsumen dalam memilih jasa perhotelan (Studi kasus pada Hotel GRASIA Semarang). 1–72.

- Marita, W. E. (2015). Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.26740/jaj.v7n1.p18-40>
- Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8193>
- Mohdali, R., & Pope, J. (2014). The influence of religiosity on taxpayers' compliance attitudes: Empirical evidence from a mixed-methods study in Malaysia. In *Accounting Research Journal* (Vol. 27, Issue 1, pp. 71–91). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/ARJ-08-2013-0061>
- Mutmainah, L. (2015). The Influence of Accountability, Transparency, and Responsibility of Zakat Institution on Intention to Pay Zakat. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 53(9), 1689–1699.
[https://www.scoutsecuador.org/site/sites/default/files/%5Bbiblioteca%5D/5.1 Conservacion de alimentos y Recetas sencillas.pdf%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx](https://www.scoutsecuador.org/site/sites/default/files/%5Bbiblioteca%5D/5.1%20Conservacion%20de%20alimentos%20y%20Recetas%20sencillas.pdf%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx)
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana.
- Notoatmodjo. (2012). *Kesehatan masyarakat*. Rineka Cipta.
- Nugroho, A., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>

- Nurhasanah, I., & Nursanita. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat terhadap Minat Bayar Zakat di BAZIS Provinsi DKI Jakarta*.
- Nurhayati, N. (2017). Teori Pendapatan dan Total Revenue. *Skripsi Bab II*, 9–31.
<http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 32–43.
<https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2740>
- Pujiastuti, N., Maesaroh, Wahyudi, A., Zainuri, A., Sajawardi, L., & Dkk. (2021). *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19 (Jilid 3)*. NEM - Anggota IKAPI.
- Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas). (2021). *Outlook Zakat 2021*. <https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>
- Qardhawi, Y. (2007). *Halal dan Haram*. Penerbit Jabal.
- Rais, R. L. (2020). Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan CV. Bumami Food Cimahi). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rizky, F. (2021). *Realisasi Baru 21,7 Persen, Wapres: Implementasi Zakat 2021 Perlu Ditingkatkan*. IDX Channel.

[https://www.idxchannel.com/syariah/realisasi-baru-217-persen-wapres-
implementasi-zakat-2021-perlu-ditingkatkan#:~:text=pada tahun ini.,Riset
gabungan Baznas dengan berbagai lembaga menyebutkan potensi zakat
2020,tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.](https://www.idxchannel.com/syariah/realisasi-baru-217-persen-wapres-implementasi-zakat-2021-perlu-ditingkatkan#:~:text=pada tahun ini.,Riset gabungan Baznas dengan berbagai lembaga menyebutkan potensi zakat 2020,tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.)

Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). The Influence of Zakat Knowledge, Income, and Muzakki Trust on The Interest of MSMES to Pay Zakat Niaga in the Organization of Zakat Management in Bengkulu City. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>

Rosmiati. (2021). *Pengaruh Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Unit Pengumpulan Zakat Di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Sintiani, T., Nurhasanah, N., & Nurdin. (2016). Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Sinergi Foundation Kota Bandung. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah, Universitas Islam Bandung*, 3(1), 300–305.

Solihin. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq & Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan. In *Umsu*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

Suhardi, & Zamroni, S. (2021). *Dasar Filsafat Ilmu*. CV. Pusdik Ra Mitra Jaya.

Sujarweni, V. W., & Endaryanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Prenada Media Group.

- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Syarifah Rahmah, M. (2019). *PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN ZAKAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, PENDAPATAN DAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP MINAT BERZAKAT DI BAZIS DKI JAKARTA*.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guepedia Group.
- Ulum, R. F., & Cahyono, E. F. (2020). Evaluation of Muzakki's Perceptions of Education Personnel at Universitas Airlangga on Faith, Income, rust, and Institutional Image Againts in Paying Proffesional Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1961.
<https://doi.org/10.20473/vol7iss202010pp1961-1976>
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. IPB Press Printing.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Wafiq Ibnu Mubarak, Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang mengumpulkan data untuk memenuhi tugas akhir skripsi saya dengan topik “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat”. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/ Saudari untuk mengisi angket kuesioner dengan kriteria yaitu pernah membayar zakat fitrah atau zakat mal di lembaga pengelola zakat.

Seluruh informasi dan jawaban Bapak/Ibu, Saudara/Saudari akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu, Saudara/Saudari memiliki pertanyaan, kritik, maupun saran terkait dengan penelitian ini, dapat menghubungi saya melalui ibnumubarak2405@gmail.com

Atas perhatian, kesediaan, dan waktu yang telah diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Wafiq Ibnu Mubarak

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Usia
 - a. 17-22 tahun
 - b. 23-28 taun

- c. 29-34 tahun
 - d. 35-40 tahun
 - e. ≥ 40 tahun
3. Pendidikan Terakhir
- a. SD/MI/Paket A
 - b. SMP/MTs/Paket B
 - c. SMA/MA/Paket C
 - d. S1
 - e.
4. Pekerjaan
- a. TNI/POLRI
 - b. PNS
 - c. Pegawai Swasta
 - d. Pedagang
 - e. Wirausaha
 - f.
5. Pendapatan pertahun
- a. ≤ 15 Juta
 - b. 16 – 30 Juta
 - c. 31 - 45 Juta
 - d. 46 – 60 Juta
 - e. ≥ 60 Juta
6. Nomor WA
-

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (\surd) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia dan sesuai dengan anda.

Keterangan Jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Angket Kuesioner

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Zakat merupakan kewajiban seorang muslim					
2	Saya mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat Maal					
3	Saya mengeleuarkan zakat 2,5% dari harta saya					
4	Saya sadar zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial					
5	Zakat membuat harta semakin berkah dan berkembang					
6	Saya dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal					
7	Saya membayar zakat fitrah pada bulan Ramadhan					
8	Saya akan membayar zakat mal jika pendapatn saya mencapai nisab					
9	Saya akan membayar zakat mal jika pendapatan saya setara 85gram emas					
10	Saya mematuhi hukum dan syariat Allah					
11	Saya mengajak orang lain untuk berbuat baik					
12	Saya aktif mengikuti kajian Islam					
13	Saya menghindari perilaku yang bertentangan dengan syariat					
14	Saya berusaha mengikuti sunnah nabi					

15	Saya sering berdzikir setelah sholat fardu					
16	Saya sadar bahwa ada balasan setelah kematian, maka saya selalu berusaha berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk					
17	Saya merasa berdosa melakukan sesuatu yang dilarang bahkan jika saya tahu orang lain juga melakukannya					
18	Saya berusaha mengatakan hal yang benar meski pahit					
19	Saya berhati-hati saat membicarakan orang lain					
20	BAZNAS Kabupaten Trenggalek telah melaksanakan tugasnya secara professional					
21	Manajemen dana zakat dikelola secara terbuka kepada masyarakat umum					
22	BAZNAS Kabupaten Trenggalek menyampaikan laporan zakat secara transparan					
23	BAZNAS Kabupaten Trenggalek memberikan pelayanan yang baik					
24	BAZNAS Kabupaten Trenggalek dengan senang hati menjawab berbagai pertanyaan mengenai zakat					
25	BAZNAS Kabupaten Trenggalek dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya, baik kepada tuhan maupun masyarakat					
26	BAZNAS Kabupaten Trenggalek menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik					
27	Saya tertarik membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek					
28	Saya ingin zakat saya dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek					

29	Saya yakin BAZNAS Kabupaten Trenggalek mengelola zakat dengan baik					
30	Saya yakin BAZNAS Kabupaten Trenggalek mendistribusikan zakat dengan tepat					

Lampiran 2

Jawaban Responden

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	2	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	2	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2
4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3

4	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5		
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	
4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5
5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	
5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 3
Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

	PENG1	PENG2	PENG3	PENG4	PENG5	PENG6	PENG7	PENG_TOTA L
PENG1 Pearson Correlation	1	.139	-.009	.042	.453**	.093	.347**	.544**

	Sig. (2-tailed)		.301	.945	.758	.000	.492	.008	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
PENG2	Pearson Correlation	.139	1	.059	.070	.216	.259	.214	.457**
	Sig. (2-tailed)	.301		.662	.603	.107	.052	.110	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
PENG3	Pearson Correlation	-.009	.059	1	.125	-.021	.295*	-.071	.353**
	Sig. (2-tailed)	.945	.662		.353	.879	.026	.601	.007
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
PENG4	Pearson Correlation	.042	.070	.125	1	.092	.057	.183	.397**
	Sig. (2-tailed)	.758	.603	.353		.496	.673	.173	.002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
PENG5	Pearson Correlation	.453**	.216	-.021	.092	1	.238	.603**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.107	.879	.496		.074	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
PENG6	Pearson Correlation	.093	.259	.295*	.057	.238	1	.266*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.492	.052	.026	.673	.074		.045	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
PENG7	Pearson Correlation	.347**	.214	-.071	.183	.603**	.266*	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.008	.110	.601	.173	.000	.045		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57
PENG_TOTAL	Pearson Correlation	.544**	.457**	.353**	.397**	.716**	.580**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.002	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.606	.596	7

Correlations

REL4	Pearson Correlation	-.084	.302*	.090	1	.304*	.254	.412**	.507**	.310*	.268*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.533	.023	.507		.021	.056	.001	.000	.019	.044	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
REL5	Pearson Correlation	-.007	.134	.184	.304*	1	.587**	.208	.150	.231	.328*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.960	.320	.171	.021		.000	.121	.265	.084	.013	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
REL6	Pearson Correlation	.132	.168	.221	.254	.587**	1	.408**	.309*	.321*	.277*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.328	.212	.099	.056	.000		.002	.019	.015	.037	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
REL7	Pearson Correlation	-.069	.379**	.032	.412**	.208	.408**	1	.512**	.268*	.166	.552**
	Sig. (2-tailed)	.612	.004	.812	.001	.121	.002		.000	.044	.219	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
REL8	Pearson Correlation	.077	.351**	.265*	.507**	.150	.309*	.512**	1	.446**	.397**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.569	.007	.047	.000	.265	.019	.000		.001	.002	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
REL9	Pearson Correlation	.262*	.191	.386**	.310*	.231	.321*	.268*	.446**	1	.438**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.049	.155	.003	.019	.084	.015	.044	.001		.001	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
REL10	Pearson Correlation	.028	.381**	.164	.268*	.328*	.277*	.166	.397**	.438**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.838	.003	.224	.044	.013	.037	.219	.002	.001		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
REL_TOT AL	Pearson Correlation	.292*	.550**	.559**	.563**	.505**	.610**	.552**	.708**	.711**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

N	57	57	57	57	57	57	57	57
---	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.840	.838	7

Correlations

		MIN1	MIN2	MIN3	MIN4	MIN_TOTAL
MIN1	Pearson Correlation	1	.862**	.715**	.684**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57
MIN2	Pearson Correlation	.862**	1	.790**	.717**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57
MIN3	Pearson Correlation	.715**	.790**	1	.762**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57
MIN4	Pearson Correlation	.684**	.717**	.762**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57	57
MIN_TOTAL	Pearson Correlation	.908**	.941**	.896**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.925	4

Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67318338
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.053
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

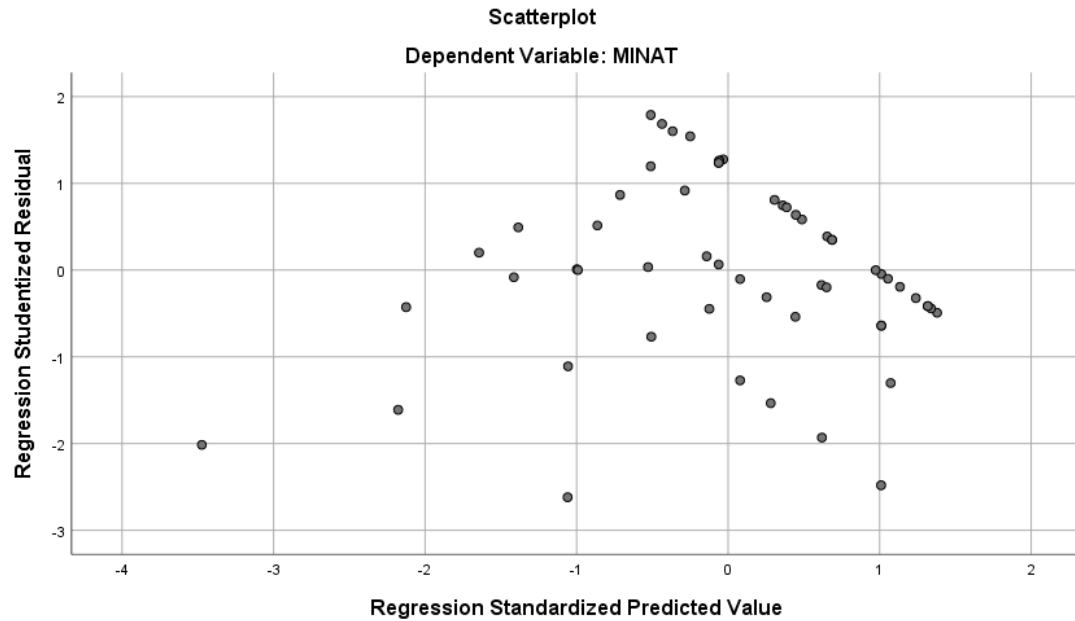
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

c. This is a lower bound of the true significance.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3.550	4.451		-.798	.429		
	PENGETAHUAN	.080	.187	.066	.430	.669	.328	3.052
	PENDAPATAN	.386	.151	.231	2.567	.013	.960	1.042
	RELIGIOSITAS	-.125	.079	-.148	-1.588	.118	.892	1.121
	KEPERCAYAAN	.663	.138	.719	4.788	.000	.344	2.906

a. Dependent Variable: MINAT



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.769	2.731		1.746	.087
	PENGETAHUAN	-.070	.115	-.143	-.607	.547
	PENDAPATAN	.002	.092	.003	.019	.985
	RELIGIOSITAS	.002	.048	.005	.035	.972
	KEPERCAYAAN	-.041	.085	-.111	-.483	.631

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.208	4	58.052	19.255	.000 ^b
	Residual	156.774	52	3.015		
	Total	388.982	56			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENDAPATAN, RELIGIOSITAS, PENGETAHUAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.566	1.73634

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENDAPATAN, RELIGIOSITAS, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 6

Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Wafiq Ibnu Mubarak
 NIM/Jurusan : 18540163/Perbankan Syariah
 Pembimbing : Rini Safitri, SE., MM., MBA.
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, dan Kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat

No	Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	3 Januari 2022	Pengajuan Judul Baru	1. 	2. 
2.	12 Januari 2022	Bimbingan Bab II		
3.	9 Februari 2022	Bimbingan Bab II dan III	3. 	4. 
4.	18 Februari 2022	Bimbingan Bab I		
5.	7 Maret 2022	Bimbingan Bab I, II, dan III	5. 	6. 
6.	16 Maret 2022	Acc Proposal		
7.	23 Maret 2022	Acc Revisi Sempro	7. 	8. 
8.	4 April 2022	Bimbingan Kuesioner		
9.	8 April 2022	Acc Kuesioner	9. 	10. 
10.	12 Mei 2022	Bimbingan Bab IV dan V		
11.	18 Mei 2022	Acc Semhas	11. 	12. 
12.	15 Juni 2022	Acc Skripsi		


Malang, 15 Juni 2022
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yayuk Sri Rahayu, SE., MM.
 NIP. 197708262008012011

Lampiran 7

Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UP2M - FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
 NIP : 198908082020121002
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

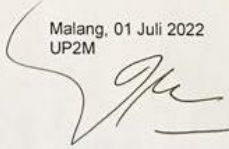
Nama : Wafiq Ibnu Mubarak
 NIM : 18540163
 Handphone : 085159040905
 Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan
 Email : 18540163@student.uin-malang.ac.id
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiositas, dan Kepercayaan terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat
 Pembimbing : Rini Safitri, SE., MM

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
19%	0%	19%	0%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 01 Juli 2022
 UP2M


Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
 NIP. 198908082020121002

Zakat

ORIGINALITY REPORT

19%	%	19%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Mella Rosalinda, Abdullah Abdullah, Fadli Fadli. "PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT PELAKU UMKM UNTUK MEMBAYAR ZAKAT NIAGA DI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT KOTA BENGKULU", *Jurnal Akuntansi*, 2021 2%

Publication
- 2** Eka Destriyanto Pristi, Fery Setiawan. "ANALISIS FAKTOR PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS DALAM MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI", *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 2019 1%

Publication
- 3** Ilham Nuryana Fatchan, Rina Trisnawati. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA HUBUNGAN ANTARA SUSTAINABILITY REPORT DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015)", *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2018 1%

Publication

159 Wa Ode Nurdian Srirezeki, Yusriani, Fairus Prihatin Idris. "Komunikasi Berhungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan", Window of Public Health Journal, 2021

Publication

<1 %

160 Arif Mubarok, Dahlia Dahlia. "Implementasi Zakat Profesi Di Lingkungan Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan", At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 8**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Wafiq Ibnu Mubarok
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 24 Mei 2000
Alamat Asal : Ds. Melis, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek
Alamat Domisili : Jl. Candi III, No. 454, Karangbesuki, Sukun, Malang
Nomor Telepon/Hp : 085159040905
Email : ibnumubarok2405@gmail.com

Pendidikan Formal

2004-2012 : MI Nuruzh Zholam
2012-2015 : UPTD SMPN 2 Mojo
2015-2018 : UPTD SMAN 1 Mojo

Pendidikan NonFormal

2012-2018 : Pondok Pesantren Queen Al-Falah Kediri
2018-2022 : Pondok Pesantren Anwarul Huda